

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM
MENGHADAPI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
IV A DI SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2026**

SKRIPSI



**Oleh:
AVITA FITRIYANI
2286206022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM
MENGHADAPI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
IV A DI SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2026**

SKRIPSI



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

Oleh:

AVITA FITRIYANI

2286206022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM
MENGHADAPI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
IV A SDN 003 LOA JANAN ILIR TAHUN
PEMBELAJARAN 2026**

SKRIPSI

AVITA FITRIYANI

NPM: 2286206022

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2026

Dosen Pembimbing I



Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1122079501

Dosen Pembimbing II



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1104129201



**Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD**

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avita Fitriyani
NPM : 2286206022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : “Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam
Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A SDN
003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat-pendapat orang yang di tulis atau diterbitkan orang-orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 10 April 2026

Yang Menyatakan,


Avita Fitriyani
NPM. 2286206022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENGHADAPI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV A SDN 003 LOAJANAN ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2026

SKRIPSI

AVITA FITRIYANI

NPM: 2286206022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

	Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(14 April 2026)
Pembimbing I	: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501		(14 April 2026)
Pembimbing II	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201		(14 April 2026)
Penguji	: <u>Dr. Nur Agus Salim, M.Pd</u> NIDN. 1111088402		(14 April 2026)

Samarinda, 14 April 2026
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIDN. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Penulis, Avita Fitriyani lahir pada tanggal 17 Desember 2003 di Loa Duri. Merupakan anak ke satu dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sugianto dan Alm. Ibu Parinah. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2008 di TK Sinar Pancasila Loa Duri dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 001 Loa Janan pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Loa Janan pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Loa Janan pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan & Ilmu pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program Strata satu (S-1) pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2025 Bulan Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Dama Samarinda selama sebulan. Kemudian pada Bulan September tahun 2025 penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Loa Janan Ilir sampai bulan November. Untuk menyelesaikan program studi PGSD di FKIP UWGM penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadap Gaya Belajar Siswa kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuat”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

“Walaupun terlahir bukan dari kedua orang tua yang mempunyai gelar sarjana, Alhamdulillah saya bisa menjadi sarjana karena mereka”

(Avita)

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang diciptakan oleh mentari, ada karena matahari bermaksud terpuji, untukmu cintai diri sendiri hari ini”

(Besok Mungkin Kita sampai-Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih saya kepada kedua orang tua saya Bapak Sugianto, Alm. Ibu Parinah, saudara kandung saya Chelsea Oktavia, sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi. Selanjutnya saya persembahkan untuk Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Samsul Adiarto, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II saya yang telah senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi saya ini.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd. Selaku wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku wakil rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd. Selaku wakil dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi.
9. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun proposal ini.

10. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
11. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
12. Bapak Aidin Sarpani, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Ibu Wiedyana Mujiyono, S.Pd. Selaku Wali Kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.
14. Ibu Irma Rusadi, S.Pd. Selaku Wali Kelas IV B SDN 003 Loa Janan yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.
15. Kepada siswa kelas IV A yang telah memberikan waktu dalam melaksanakan penelitian.
16. Bapak Sugianto tercinta, atas ketulusan kasih, keteguhan doa, serta pengorbanan yang senantiasa menjadi penopang dan sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Alm. Ibu Parinah, ibuku tercinta dan yang selalu ku sayangi sepanjang hayat, yang meskipun telah berpulang, kasih sayang, nilai-nilai kehidupan, dan doa beliau senantiasa hidup dan mengiringi setiap langkah penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

18. Adek tercinta, Chelsea Oktavia. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang tulus, yang menjadi penguat penulis dalam tugas akhir dan kehidupan ini.

19. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terima kasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tahu arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi dirimu, perjuanganmu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewatinya. Saya bangga padamu, saya tahu perjalanan ini belum selesai, masih banyak mimpi yang ingin kau capai. Masih banyak ketidakpastian dan masih banyak luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu untuk melewatinya. Ingatkan dirimu kamu pantas untuk bahagia, kamu pantas untuk bermimpi lalu meraihnya, dan kamu layak sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terima kasih Avita kamu hebat sudah sejauh ini dan bisa melewatinya.

Samarinda, 10 April 2026



Peneliti

ABSTRAK

Fitriyani, Avita. 2026. Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing (1) Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd dan (2) Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi pembelajaran guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas IV A dan 3 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran untuk menghadapi perbedaan gaya belajar siswa, yaitu strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran berbasis proyek. Penerapan strategi tersebut dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik gaya belajar siswa visual, auditori, dan kinestetik. Strategi pembelajaran aktif dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran kooperatif diterapkan melalui kerja kelompok untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran berbasis proyek dilakukan melalui pemberian tugas proyek yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan kreatif. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta membantu guru mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa di kelas.

Kata Kunci: Guru, Strategi pembelajaran, Gaya belajar

ABSTRACT

Fitriyani, Avita. 2026. Analysis of Teachers' Learning Strategies in Facing the Learning Style of Students of Grade IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisors (1) Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd and (2) Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

The purpose of this research is to analyze teachers' learning strategies in dealing with the learning styles of grade IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir students in the 2026 academic year. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The research was carried out at SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. The informants in this study consisted of teachers of class IV A and 3 students who were selected by purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study showed that teachers have implemented learning strategies to deal with differences in students' learning styles, namely active learning strategies, cooperative learning strategies, and project-based learning strategies. The implementation of this strategy is carried out by adjusting the characteristics of visual, auditory, and kinesthetic students' learning styles. Active learning strategies are carried out through discussions, questions and answers, and direct student involvement in learning activities. Cooperative learning strategies are implemented through group work to improve interaction and collaboration between students. Meanwhile, project-based learning strategies are carried out through the assignment of project assignments that allow students to learn independently and creatively. The implementation of this strategy is able to increase student involvement, facilitate material understanding, and help teachers accommodate different learning styles of students in the classroom.

Keywords: *Teachers, Learning strategies, Learning styles*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HUDUP	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Konseptual	6
B. Kajian Peneliti Yang Relevan.....	18
C. Alur Pikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data.....	28
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan dan Temuan	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru	66
Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa.....	68
Tabel 3 Lembar Observasi Guru	70
Tabel 4 Lembar Observasi Siswa Visual.....	72
Tabel 5 Lembar Observasi Siswa Auditori.....	74
Tabel 6 Lembar Observasi Siswa Kinestetik	76
Tabel 7 Lembar Observasi Siswa Visual.....	78
Tabel 8 Lembar Observasi Siswa Auditori	80
Tabel 9 Lembar Observasi Siswa Kinestetik	82
Tabel 10 Lembar Observasi Siswa Visual.....	84
Tabel 11 Lembar Observasi Siswa Auditori.....	86
Tabel 12 Lembar Observasi Siswa Kinestetik	88
Tabel 13 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	90
Tabel 14 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	93
Tabel 15 Lembar Wawancara Guru.....	95
Tabel 16 Lembar Wawancara Siswa Visual	100
Tabel 17 Lembar Wawancara Siswa Auditori	103
Tabel 18 Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	106
Tabel 19 Lembar Wawancara Siswa Visual	109
Tabel 20 Lembar Wawancara Siswa Auditori	112
Tabel 21 Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	115

Tabel 22 Lembar Wawancara Siswa Visual	118
Tabel 23 Lembar Wawancara Siswa Auditori	121
Tabel 24 Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	124
Tabel 25 Pedoman Dokumentasi.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	23
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data	30
Gambar 4.1 Pembelajaran Peraktik Langsung	35
Gambar 4.2 Pembelajaran Menggunakan Media Visual	38
Gambar 4.3 Observasi Guru Menggunakan Strategi Aktif	42
Gambar 4.4 Observasi Guru Menggunakan Strategi Kooperatif	45
Gambar 4.5 Observasi Guru Menggunakan Strategi Berbasis Proyek	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru	66
Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa	68
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru.....	70
Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa Visual	72
Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa Auditori	74
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa Kinestetik.....	76
Lampiran 7. Lembar Observasi Siswa Visual	78
Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa Auditori	80
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Kinestetik.....	82
Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa Visual	84
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Auditori	86
Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa Kinestetik.....	88
Lampiran 13. Kisi-Kisi Pedoaman Wawancara Guru	90
Lampiran 14. Kisis-Kisi Pedoman Wawancara Siswa	93
Lampiran 15. Lembar Wawancara Guru	78
Lampiran 16. Lembar Wawancara Siswa Visual.....	95
Lampiran 17. Lembar Wawancara Siswa Auditori	100
Lampiran 18. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	103
Lampiran 19. Lembar Wawancara Siswa Visual.....	106
Lampiran 20. Lembar Wawancara Siswa Auditori	109
Lampiran 21. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	112

Lampiran 22. Lembar Wawancara Siswa Visual.....	118
Lampiran 23. Lembar Wawancara Siswa Auditori	121
Lampiran 24. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik	124
Lampiran 25. Pedoman Dokumentasi	127
Lampiran 26. Deskripsi Sekolah	128
Lampiran 27. Dokumentasi Visi-Misi Sekolah.....	130
Lampiran 28. Dokumentasi Daftar Hadir.....	131
Lampiran 29. Dokumentasi Jadwal Pelajaran.....	132
Lampiran 30. Dokumentasi Struktur Pengurus Kelas.....	133
Lampiran 31. Dokumentasi Kelompok Belajar	134
Lampiran 32. Dokumentasi Modul Pembelajaran	135
Lampiran 33. Dokumentasi Observasi Guru.....	138
Lampiran 34. Dokumentasi Observasi Siswa	140
Lampiran 35. Dokumentasi Wawancara Guru	142
Lampiran 36. Dokumentasi Wawancara Siswa.....	143
Lampiran 37. Dokumentasi Surat Penelitian	144
Lampiran 38. Dokumentasi Surat Balasan penelitian.....	145
Lampiran 39. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia yang berdampak pada perkembangan individu. Proses pendidikan tidak dibatasi oleh usia tertentu, melainkan terjadi sepanjang hidup, mulai dari lahir hingga mati. Pendidikan berlangsung pada masa anak-anak, remaja, hingga dewasa, sehingga menjadi bagian dari perjalanan hidup manusia secara keseluruhan (Hasan dkk., 2023).

Dalam proses pendidikan guru dan siswa memiliki perannya masing-masing. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator. Selain itu guru harus memiliki keterampilan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran terhadap siswa (Berliana dkk., 2024). Pada proses pembelajaran guru akan di hadapkan dengan berbagai macam gaya belajar siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting.

Perbedaan gaya belajar pada siswa di sekolah dasar adalah fenomena pendidikan modern yang signifikan. Gaya belajar pada siswa meliputi gaya seperti visual, auditorial, dan kinestetik. (Maryadi et al., 2023). Berdasarkan gaya belajar tersebut siswa memiliki cara yang berbeda untuk menerima dan memproses informasi yang mereka pelajari (Nurharirah dkk., 2025). Kecerdasan siswa, menurut teori kecerdasan majemuk Gardner, tidak hanya bersifat satu dimensi; melainkan mencakup berbagai jenis kecerdasan yang memengaruhi proses belajar mereka sehari-hari, seperti kecerdasan linguistik,

kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan tersebut menunjukkan guru perlu menyesuaikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran dengan gaya belajar siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan optimal. Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki peran strategis dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran seperti, strategi pembelajaran aktif, diferensiasi, dan kooperatif. Teori *Multiple Intelligences* menekankan bahwa strategi pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan kecerdasan siswa membuat peningkatan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Kurniawati, 2022).

Karena keterbatasan waktu, minimnya sumber daya pembelajaran, dan kurangnya pemahaman terhadap teori-teori pembelajaran yang rumit, banyak guru sekolah dasar masih kesulitan menggunakan strategi pengajaran yang efektif menyesuaikan gaya belajar setiap siswa dalam praktiknya. (Maryadi dkk., 2023). Oleh karena itu, pentingya bagi guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik gaya belajar siswa dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.

Penelitian di SD Negeri 01 Tulus Ayu menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi kooperatif dan inkuiri untuk siswa kinestetik, sementara siswa visual dan auditorial dibelajarkan melalui strategi ekspositori (Maryadi dkk., 2023). Sementara itu, di SDN Pedurungan Kidul 01 guru memanfaatkan

media visual seperti PowerPoint, video, dan media konkret untuk membantu pemahaman siswa visual (Muna, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa penyesuaian strategi dengan gaya belajar siswa mampu meningkatkan keterlibatan serta memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di kelas.

Pengamatan awal peneliti di Kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menunjukkan bahwa beberapa siswa yang diamatinya menunjukkan ciri-ciri gaya belajar tertentu. Observasi awal yang dilakukan penelitian belum mengetahui apakah strategi yang digunakan guru sudah tepat terhadap siswa yang menjadi sumber peneliti.

Relevansi penelitian ini terletak pada kesesuaian metode pengajaran yang digunakan dengan preferensi belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, mengevaluasi sejauh mana strategi tersebut sesuai dengan preferensi belajar siswa, serta memberikan saran untuk meningkatkan proses pembelajaran sekaligus mendorong partisipasi dan pemahaman siswa secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

1. Perlu dilakukan analisis terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
2. Belum diketahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah tepat dan efektif sesuai gaya belajar siswa.

C. Fokus Penelitian Dan Rumusan Masalah

1. Penelitian ini di fokuskan pada analisis strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa pada siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan tahun pelajaran 2026, strategi pembelajaran yang digunakan guru meliputi strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran berbasis proyek. Adapun gaya belajar siswa yang di teliti yaitu visual, auditori, dan kinestetik.
2. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir pada tahun pembelajaran 2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV A SD negeri 003 Loa Janan Ilir pada tahun pembelajaran 2026.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan memberikan manfaat teoretis dan praktis, sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Signifikansi Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang ada, khususnya di bidang pendidikan dasar, terkait pendekatan

pembelajaran fleksibel yang mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian lanjutan di bidang-bidang terkait.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Guru

Untuk membantu guru mengembangkan dan melaksanakan rencana pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan gaya belajar yang beragam dari siswa mereka, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih produktif dan menyenangkan.

b. Bagi Sekolah

Untuk menjadi landasan dalam mengevaluasi dan merumuskan kebijakan pembelajaran di tingkat sekolah dasar, dengan penekanan khusus pada upaya menumbuhkan suasana belajar yang lebih personal dan inklusif.

c. Bagi Siswa

Siswa akan lebih mampu memahami materi pelajaran, menjadi lebih terdorong untuk belajar, dan mencapai hasil belajar terbaik ketika mereka memiliki pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar spesifik mereka.

d. Untuk Penelitian Lanjutan

Berfungsi sebagai titik awal atau titik perbandingan untuk melakukan penelitian serupa di tingkat pendidikan yang berbeda atau di berbagai lingkungan sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah serangkaian langkah yang dikembangkan oleh seorang guru menciptakan tujuan pendidikan yang efektif. Rencana ini mencakup pemilihan strategi, media, dan penggunaan metode sesuai dengan karakteristik siswa. Guru menetapkan strategi ini untuk membuat proses belajar lebih terarah dan lebih mudah dipahami siswa mereka (Aljamaliah dkk., 2025). Strategi dibuat berdasarkan kebutuhan belajar siswa, tingkat kemampuan mereka, dan kondisi lingkungan belajar mereka.

Dalam praktiknya, berbagai strategi pembelajaran diterapkan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Strategi ini termasuk merancang aktivitas, mengorganisasi sumber belajar, dan mengelola interaksi antara guru dan siswa. Sesuai kebutuhan, guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, atau kooperatif (Luthfi, 2023). Keberhasilan pendekatan ini juga bergantung pada kemampuan guru untuk mengajak anak-anak agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Jika diterapkan dengan benar, teknik pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, strategi dapat

diartikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian tindakan yang bertujuan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, strategi adalah skema atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Rencana atau tindakan guru untuk mencapai tujuan pendidikan disebut sebagai strategi (Rohmaniah, 2024). Hal ini melibatkan sejumlah langkah yang terus-menerus dan bertahap yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Strategi juga dapat dianggap sebagai seni dan ilmu perencanaan dalam menghadapi tantangan untuk kemenangan.

Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan tindakan konkret yang diambil oleh seorang pendidik untuk mengatur proses pembelajaran dengan cara yang dianggap efisien. Dengan kata lain, strategi ini berfungsi sebagai taktik yang menunjukkan langkah-langkah sistematis, tertata dengan baik, dan logis yang dimaksudkan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, istilah strategi pembelajaran juga dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang dimaksud (Adiningrat & Albina, 2024).

Secara umum, proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut (Kamaruddin 2022). Di sepanjang tahapan tersebut, strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting mulai dari awal hingga pembelajaran berakhir. Berikut ini tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran.

1) Persiapan

Langkah awal yang diambil guru dalam proses pembelajaran adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, pendidik mempersiapkan segala sesuatunya untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil. Sebuah pelajaran dianggap berhasil jika isinya disampaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya, pembelajaran dianggap efektif jika siswa dapat memanfaatkan bahan ajar dan sumber daya yang telah disiapkan sebelumnya untuk memahami materi secara menyeluruh. Guru harus mempertimbangkan sejumlah elemen strategis agar proses pembelajaran menjadi produktif, efisien, dan secara aktif melibatkan siswa. Hal-hal utama yang perlu dipertimbangkan adalah penetapan tujuan pembelajaran, cakupan dan urutan materi, ketersediaan sumber daya dan infrastruktur, jumlah siswa, waktu yang dialokasikan, serta menggunakan media ajar dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Belajar Mengajar

- a) Pengelolaan kelas yang dapat dilakukan secara klasik, kelompok, tim atau model lainnya, termasuk di dalamnya adalah pengaturan posisi tempat duduk siswa untuk mendukung interaksi yang optimal.
- b) Melaksanakan tes awal untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi prasyarat untuk pelajaran berikutnya.

- c) Penyampaian materi pembelajaran harus sesuai dengan metode dan strategi yang tercantum dalam rencana pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- d) Guru juga harus memberikan motivasi serta penguatan guna menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Teknik ini penting untuk dilakukan pada jalannya proses pembelajaran agar guru dapat mengevaluasi serta melakukan penyesuaian jika di perlukan.

3) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Tahapan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh umpan balik mengenai beberapa aspek penting yaitu,

- a) Untuk menilai seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dalam pelajaran tersebut.
- b) Untuk mengevaluasi kesesuaian metode dan pendekatan yang digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta latar belakang dan kondisi peserta didik.
- c) Selain itu, evaluasi juga mengukur sejauh mana program pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Dengan menentukan apakah instrumen evaluasi sesuai dengan program atau tujuan pembelajaran yang dievaluasi, metode ini digunakan untuk menilai kesesuaiannya.

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Sebuah elemen berperan dalam proses pembelajaran sistem secara keseluruhan (Nadilah & Gusmaneli, 2025). Komponen dalam strategi pembelajaran ini meliputi:

- a. Tujuan pembelajaran berfungsi sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan acuan awal agar strategi, metode, media, dan evaluasi bisa disusun secara terarah.
- b. Materi atau pokok bahasan yang disampaikan selama proses belajar-mengajar disebut sebagai isi kurikulum. Tanpa materi ini, kegiatan belajar tidak mungkin dilakukan.
- c. Para pendidik yang profesional memiliki tugas untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan menilai siswa sering disebut sebagai guru atau pendidik.
- d. Siswa atau peserta didik ialah individu yang belum mencapai kedewasaan dan masih memerlukan dukungan, bimbingan, serta arahan dari orang dewasa dalam menjalani perannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, anggota masyarakat, warga negara yang bertanggung jawab, dan individu yang utuh. Secara khusus, siswa adalah anak-anak yang dipercayakan oleh orang tua mereka untuk mengikuti proses belajar di sekolah.
- e. Sumber daya atau media ajar ialah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses belajar-mengajar dan membantu siswa

memahami informasi yang disampaikan guna mencapai tujuan belajar mereka. Setiap sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber (pengirim) kepada penerima dianggap sebagai media pembelajaran.

- f. Teknik ialah strategi sistematis untuk menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan tujuannya. Metode adalah strategi sistematis yang memudahkan penyelesaian tugas guna mencapai tujuan tertentu.
- g. Istilah “penilaian pembelajaran” mengacu pada metode untuk menentukan perkembangan dan kemajuan siswa menuju tujuan atau prinsip yang ditetapkan dalam mata pelajaran. Selain itu, penilaian dapat dijelaskan sebagai prosedur sistematis yang dipakai dalam mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Efektif

Pembelajaran yang efektif disusun untuk memaksimalkan proses belajar serta membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Bariah dkk., 2024). Oleh karena itu, terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, di antaranya sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran aktif

Menekankan keterlibatan langsung kepada siswa diproses belajar, seperti melalui diskusi, pemecahan masalah, dan pengerjaan proyek.

Dengan terlibat secara aktif, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik serta terlatih untuk berpikir kritis.

b. Strategi pembelajaran kolaboratif

Menekankan kerja sama antar peserta didik di dalam pelajaran. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, memperluas cara pandang, serta melatih keterampilan sosial seperti berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggabungkan siswa tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membentuk sikap saling menghargai dan kemampuan bekerja dalam tim yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

c. Strategi Pembelajaran berbasis masalah

Strategi ini menjadikan persoalan nyata atau situasi yang menantang sebagai pusat kegiatan belajar. Melalui pemecahan masalah yang relevan dan kompleks, peserta didik dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah didapat ke dalam kehidupannya. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kesiapan menghadapi situasi nyata di lingkungan mereka.

d. Strategi pembelajaran kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa melakukan kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil; guna mencapai berbagai tujuan pembelajaran.

e. Strategi pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi, merancang, dan melaksanakan berbagai proyek yang menantang. Kegiatan proyek dapat berupa penelitian sederhana, pemecahan masalah, maupun pembuatan produk nyata, sehingga siswa memperoleh arti dalam belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, strategi ini membantu mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan bekerja sama, sekaligus membuat pembelajaran terasa lebih nyata dan relevan bagi siswa.

f. Strategi pembelajaran diferensiasi

Pembelajaran diferensiasi yaitu dengan melakukan penyesuaian proses belajar dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing peserta didik melalui penyediaan variasi materi, strategi, dan sumber belajar. Dengan adanya pendekatan yang disesuaikan tersebut, siswa akan merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan belajarnya. Dengan demikian, pembelajaran diferensiasi membantu menciptakan suasana belajar yang inklusif serta memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

g. Strategi pembelajaran berbasis teknologi

Menggunakan berbagai alat dan media digital dalam kegiatan pembelajaran untuk memperluas akses informasi, meningkatkan partisipasi siswa, serta membuat lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik.

h. Strategi refleksi dan umpan balik

Strategi yang mendorong peserta didik untuk meninjau kembali pada proses belajar yang telah mereka jalani serta saling memberikan masukan dengan teman. Melalui kegiatan refleksi ini, siswa dapat menyadari kelebihan dan kekurangan diri, sehingga mampu memperbaiki pemahaman dan meningkatkan hasil belajar secara berkelanjutan. Dengan kata lain, refleksi dan umpan balik membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap perkembangan belajarnya sendiri.

4. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar pada dasarnya merujuk pada cara atau kecenderungan seseorang dalam menerima, memproses, dan menyerap informasi atau materi pembelajaran. Hasil penelitian di sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa menggunakan berbagai gaya belajar (Iskandar

Sofyan, 2025). Beberapa gaya belajar yang digunakan siswa yaitu pendengaran (auditorial), penglihatan (visual), atau gerakan (kinestetik).

Gaya belajar tidak hanya mencerminkan preferensi semata, tetapi juga mempengaruhi efektivitas proses belajar serta hasil pembelajaran siswa. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, maka pemahaman dan keterlibatan siswa cenderung lebih baik (Azzahrah Putri dkk., 2025). Memahami gaya belajar siswa membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif.

b. Macam - Macam Gaya Belajar Siswa

Perilaku belajar di kelas pasti bervariasi, siswa ada yang menyukai gambar, ada yang lebih menyukai mendengar, dan ada yang lebih suka praktik langsung. Dari perilaku belajar siswa yang beragam terdapat beberapa gaya belajar siswa di sekolah dasar. Menurut Chantika dkk., (2024) gaya belajar ada tiga jenis yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Gaya belajar visual adalah cara belajar yang mengandalkan penglihatan, sehingga peran mata sangat penting. Seseorang dengan gaya belajar ini lebih mudah menyerap informasi melalui media visual seperti gambar, diagram, peta, poster, dan grafik. Mereka cenderung melihat sesuatu dahulu sebelum mempercayainya.

Gaya belajar auditorial ialah gaya siswa belajar dengan menggunakan pendengaran sebagai sarana utama dalam proses belajar. Mereka menyerap informasi lebih baik melalui telinga, sehingga

mendengarkan menjadi kunci utama dalam memahami dan mengingat pengetahuan yang diterima.

Gaya belajar kinestetik adalah tipe belajar yang cenderung melibatkan gerakan tubuh dalam proses pembelajarannya. Siswa yang memakai gaya belajar kinestetik mungkin merasa membaca dan mendengarkan merupakan kegiatan yang membosankan. Mereka lebih memahami materi jika dapat langsung mencoba atau mempraktekan.

Dalam teorinya, Howard Gardner pada awalnya mengemukakan tujuh jenis kecerdasan yang kemudian berkembang menjadi sembilan, di mana masing-masing mencerminkan cara berpikir dan belajar yang berbeda (Bariah dkk., 2024). Kesembilan kecerdasan tersebut meliputi:

1) Kecerdasan Linguistik

Menggunakan bahasa dengan efektif, baik menggunakan lisan maupun tulisan. Contoh di sekolah yaitu siswa diminta membaca cerita, menceritakan kembali isi bacaan, menulis karangan sederhana, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas.

2) Kecerdasan Logis- Matematis

Kemampuan untuk berpikir secara logis dan memecahkan masalah. Contoh di sekolah yaitu siswa mengerjakan soal berhitung, memecahkan soal cerita, atau melakukan percobaan IPA sederhana yang melibatkan pengamatan dan penalaran.

3) Kecerdasan Visual-Spasial

Kemampuan memahami gambar dan ruang. Contoh di sekolah yaitu siswa membuat peta konsep, menggambar ilustrasi pelajaran, atau mengamati gambar dan video pembelajaran.

4) Kecerdasan Kinestetik

Kemampuan menggunakan gerak tubuh. Contoh di sekolah yaitu siswa melakukan praktik langsung, bermain peran (*role play*), melakukan eksperimen, atau kegiatan olah raga dan senam.

5) Kecerdasan Musikal

Kemampuan memahami irama dan nada. Contoh di sekolah yaitu mengajarkan materi melalui lagu, siswa bernyanyi bersama, atau menggunakan tepuk irama untuk menghafal pelajaran.

6) Kecerdasan Interpersonal

Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain atau bekerja sama. Contoh di sekolah yaitu siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama. Contoh di sekolah siswa bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama.

7) Kecerdasan Intrapersonal

Kemampuan memahami diri. Contoh di sekolah yaitu siswa menuliskan refleksi belajar, mengatur target belajar, dan mengerjakan tugas secara mandiri.

8) Kecerdasan Naturalis

Kemampuan mengenali alam dan lingkungan. Contoh di sekolah yaitu siswa mengamati tanaman di taman sekolah, melakukan kegiatan menanam, atau belajar tentang lingkungan sekitar.

9) Kecerdasan Eksistensial

Kemampuan memahami nilai dan makna hidup. Contoh di sekolah yaitu mengajak siswa berdiskusi tentang nilai moral, sikap tanggung jawab, dan makna perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Howard Gardner berpendapat bahwa meskipun tingkat perkembangan masing-masing kecerdasan ini beragam dari satu orang ke orang lain, setiap orang memilikinya. Hal ini menyatakan tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kecerdasan; sebaliknya, setiap orang memiliki kemampuan untuk mengembangkan semua kecerdasan ini hingga mencapai potensi penuhnya, asalkan mendapat dorongan, rangsangan, dan kesempatan pendidikan yang tepat.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Faradisa, (2025) dengan judul "Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Plelen 04 Kecamatan Grising". Jenis penelitiannya adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran ekspositori untuk siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Sementara itu, bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, digunakan strategi pembelajaran kooperatif dan inkuiri.

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap gaya belajar masing-masing siswa serta penerapan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yakni penelitian ini dilakukan di SD Negeri Plelen 04 Kecamatan Grising sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

2. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Maryadi dkk., (2023) dengan judul “Strategi Guru Kelas Dalam menghadapi Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak enam siswa kelas V SD Negeri 01 Tulus Ayu memiliki gaya belajar kinestetik, empat siswa memiliki gaya belajar visual, dan dua siswa lainnya memiliki gaya belajar auditori. Untuk menghadapi siswa dengan gaya belajar kinestetik, guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dan inkuiri. Sementara itu, untuk siswa dengan gaya belajar visual dan auditori, guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Beberapa faktor yang mendukung penerapan strategi pembelajaran ini antara lain semangat dan antusiasme siswa dalam belajar, upaya guru menggunakan strategi dan metode yang dikuasai, lingkungan belajar yang nyaman, serta ketersediaan sumber belajar dan alat peraga yang memadai. Namun, terdapat pula beberapa hambatan, seperti kurangnya konsentrasi siswa saat belajar di siang hari, rendahnya

keaktivitas guru dalam menyesuaikan strategi dengan kondisi kelas, serta keterbatasan media elektronik seperti proyektor LCD dan speaker. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni penelitian ini di lakukan di SD Negeri 01 Tulus Ayu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

3. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Sayyidatul Munnah dkk., (2024) dengan judul “Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kadilangu 1”. Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual, 12 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 2 siswa dengan belajar kinestetik. Dalam menghadapi perbedaan gaya belajar tersebut, guru menerapkan metode pengajaran yang lebih mudah dipahami oleh seluruh siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa, meskipun memiliki gaya belajar yang berbeda, dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan. Metode yang digunakan mencakup demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan lainnya. Dengan di dukung media pembelajaran yang beragam seperti alat peraga yang sesuai dengan materi serta pemanfaatan teknologi informasi. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan guru untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa adalah dengan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh semua siswa agar pembelajaran berlangsung efektif. Perbedaan penelitian ini

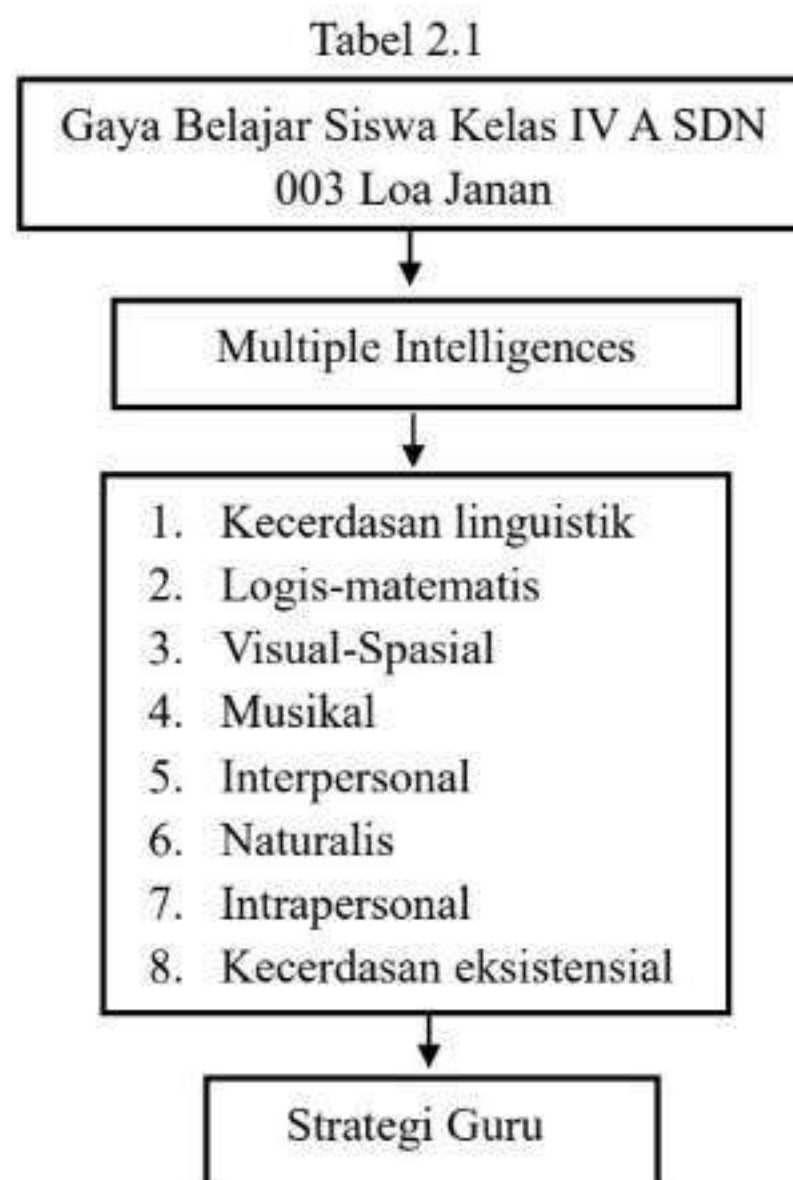
dengan peneliti lakukan yakni penelitian ini di lakukan di Kelas IV SD Negeri Kadilangu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

4. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Mahmud & Naskah, (2025) dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengajar Sesuai Dengan Gaya Belajar Peserta Didik”. Jenis penelitiannya adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran guru yang disesuaikan dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman belajar siswa di MIN 12 Naga raya. Guru menggunakan media gambar, penjelasan lisan, diskusi, video, serta aktivitas praktik dan kerja kelompok untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yakni penelitian ini dilakukan di MIN 12 Naga Raya sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.
5. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Aulia & Simanjuntak, (2023) dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III Di SDN 010096 Karang Anyer”. Jenis penelitian adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III memiliki gaya belajar yang beragam. Dari 21 siswa, sebagian kecil cenderung visual, sebagian kinestetik, dan

sebagian besar memiliki gaya belajar kombinasi. Artinya, siswa tidak hanya mengandalkan satu cara belajar saja, tetapi menggunakan beberapa cara sekaligus saat memahami pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yakni penelitian ini dilakukan di SDN 010096 Karang anyer sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

C. Alur Pikir

Alur pikir di dalam penelitian ini disusun untuk membantu dalam menentukan arah yang jelas terhadap proses penelitian, sehingga peneliti lebih mudah memahami fokus permasalahan yang dikaji. Keberadaan alur pikir juga membantu dalam menelaah hubungan antar variabel yang diteliti serta menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah pengumpulan data secara sistematis dan terarah. Dengan demikian, alur pikir berfungsi sebagai pedoman untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun alur pikir dalam penelitian ini yaitu:



D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana analisis strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru?
2. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah tepat sesuai dengan gaya belajar siswa?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam guna memfasilitasi pemahaman yang menyeluruh terhadap peristiwa sosial atau perilaku manusia. Data penelitian di tulis dalam bentuk narasi dan ungkapan, yang mencerminkan sudut pandang informan secara mendalam.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dengan menafsirkan konteks, pengalaman, serta sudut pandang individu yang terlibat dalam fenomena tersebut Ultavia et al., (2023). Penelitian ini berpusat pada fenomena secara langsung. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat alami, penelitian ini bisa dilakukan dan diamati secara langsung di lapangan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam persoalan-persoalan yang berkaitan dengan manusia dan kehidupan sosial, bukan sekedar menggambarkan realitas secara permukaan seperti yang umum dilakukan dalam penelitian kuantitatif yang berpijak pada positivisme (Al Hafiz Rasya Ramadhan, 2025). Di penelitian ini, peneliti memberikan upaya dalam menafsirkan bagaimana individu memberi makna terhadap lingkungan mereka, serta bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Proses penelitian berlangsung di lingkungan alami, tanpa adanya perilaku atau

manipulasi terhadap variabel yang teliti. Dari semua pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dan dilakukan dalam penyusunan skripsi ini yaitu di SD 003 Loa Janan Ilir Jl. KH. Harun Nafsi Gg. Hadiah, Rapak Dalam, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai selesai 2026.

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penggunaan sampel data di mana peneliti secara sengaja memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang dinilai relevan dengan tujuan studi (Putu, 2024). Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memusatkan perhatian pada individu atau kelompok yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan terfokus.

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber utama yang memberikan informasi langsung terhadap fokus penelitian, sumber data primer meliputi:

- a. Guru kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, sebagai pelaku langsung strategi pembelajaran, guru adalah informan utama.
- b. 3 orang siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, sebagai penerima strategi pembelajaran, mereka memberikan informasi tentang pengalaman dan gaya belajar masing-masing.

2. Sumber Data Sekunder

Data pendukung atau pelengkap dalam penelitian yang bersifat dokumentasi dan observasi yaitu:

- a. Modul pembelajaran
- b. Dokumentasi kegiatan belajar berupa foto, catatan kelas, jurnal guru.
- c. Hasil observasi penelitian selama proses pembelajaran di kelas.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan strategi pengumpulan data yang tepat agar data untuk penelitian ini dapat dikumpulkan dengan cara yang sesuai dengan harapan dan mampu mengatasi tantangan yang telah ada saat ini (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengambil data, di antaranya:

a) Observasi

Observasi dapat di artikan sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung kejadian, perilaku, atau fenomena di lingkungan nyata. Melalui metode ini, peneliti dapat merekam dan mendokumentasi peristiwa sebagaimana adanya,

tanpa melakukan intervensi atau mempengaruhi situasi yang mau diamati. Dalam penelitian ini penelitian ini menerapkan observasi partisipan untuk mendapatkan data tentang analisis strategi guru dalam menghadapi perbedaan gaya belajar siswa di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Observasi partisipasi artinya orang yang melakukan observasi turut menjadi bagian dari kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

b) Wawancara

Teknik utama yang dipakai dalam studi ini untuk mengumpulkan data dari informan adalah wawancara. Wawancara tersebut dilakukan secara semi-terstruktur, yang berarti peneliti memiliki serangkaian pertanyaan namun juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk menceritakan pengalaman mereka secara sistematis, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara yang lebih terfokus dan konsisten.

Pedoman tersebut menjadi acuan selama proses wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Melalui pedoman yang fleksibel ini, peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai konteks percakapan tanpa keluar dari fokus penelitian. Dengan melibatkan berbagai pihak tersebut, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru serta pengalaman siswa terhadap gaya belajar yang berbeda dalam proses belajar sehari-hari.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bahan tertulis atau visual yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dokumen ini berbentuk gambar seperti foto kegiatan penelitian dan foto saat proses wawancara berlangsung. Dokumentasi tersebut diperoleh ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan guru, siswa, dan kepala sekolah di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Dokumen ini digunakan sebagai bukti kelengkapan data yang berfungsi sebagai bukti arsip selama kegiatan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan juga menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif karena membantu memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Selain itu, dokumentasi memberi gambaran nyata mengenai situasi penelitian sehingga data yang disajikan lebih kredibel dan dipertanggungjawabkan.

E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data di penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya suatu pendekatan dengan menggunakan metode yang dilakukan oleh peneliti, khususnya dalam tahap pengumpulan dan analisis data. Gagasan utamanya adalah suatu fenomena dapat dipahami secara lebih mendalam dan akurat apabila ditinjau dari beragam perspektif (Nurfajriani, Wiyanda Vera, 2024). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan dilakukan pengecekan data dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020) .

F. Analisis Data

Pada analisis data kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil data penelitian sehingga dapat dipahami, langkah selanjutnya pada analisis data yaitu membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan dari hasil data yang di dapatkan. Penelitian kualitatif ini terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data. Menurut (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024) ada beberapa langkah dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian, yaitu melakukan pengumpulan data dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh masih mentah dan jumlahnya cukup banyak.

2. Reduksi Data

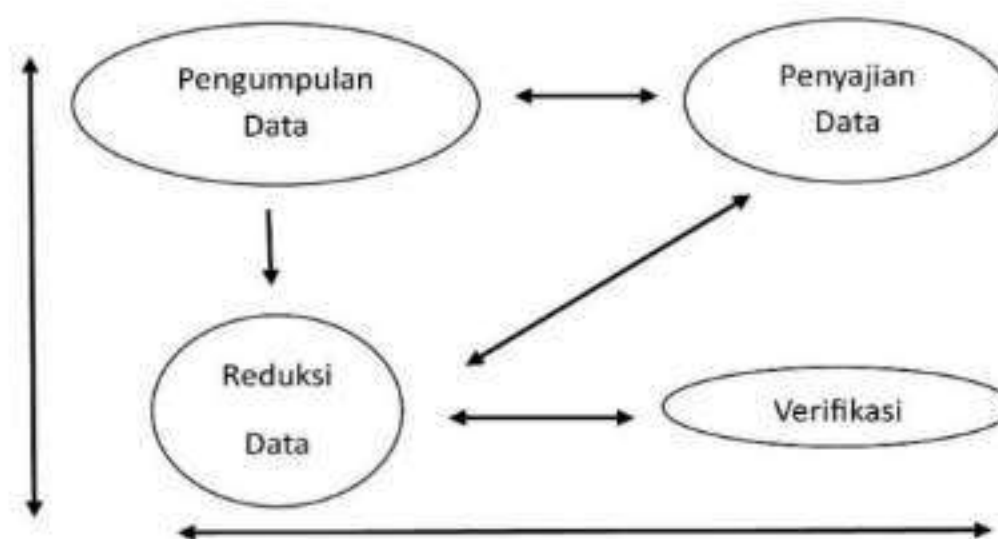
Proses reduksi data, yang meliputi pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan pengelompokan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, merupakan salah satu tahap dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk analisis data yang dilakukan dengan cara membuat data dalam bentuk narasi, dalam penyajian data peneliti memaparkan hasil temuan data yang diperoleh dalam bentuk uraian kalimat, serta menunjukkan hubungan antara katagori secara runtut dan sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, pada tahapan ini kesimpulan diambil dari semua hasil data yang telah diperoleh. Sebelum penarikan kesimpulan dilakukan perlu adanya tindakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Menurut Data Miles dan Huberman

(Hastuti, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2026. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir adalah sebuah lembaga sekolah. SD Negeri yang lokasinya berada di jalan Kh. Harun Nafsi Gg. Hadiah, Kota Samarinda. SD Negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1987. Pada waktu ini SD Negeri 003 Loa Janan menggunakan kurikulum merdeka. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki kepala sekolah yang bernama Aidin Sarpani. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan, sekolah memiliki visi, yaitu: “Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, berkarakter, berakhlak, serta berwawasan lingkungan dengan berlandaskan iman dan takwa”. Adapun misi sekolah antara lain:

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan potensi dan prestasi siswa.
2. Meningkatkan pengembangan diri untuk membentuk peserta didik yang berkarakter menjadi insan yang berbudaya, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan pendidikan.
4. Meningkatkan mutu kelulusan yang berprestasi.

5. Meningkatkan kerja sama orang dengan orang tua, alumni, masyarakat, dan instansi dilingkungan sekolah.
6. Meningkatkan kompetensi peserta didik agar lebih kreatif, inovatif, untuk menuju persaingan yang semakin kompetitif.
7. Mengembangkan potensi sekolah agar memiliki kepedulian memelihara dan melestarikan lingkungan hidup secara kesinambungan.
8. Terciptanya sekolah yang ramah anak, bersih, indah, sehat, dan asri.

Adapun jumlah tenaga pendidik di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sebagai berikut:

- | | |
|--|------|
| a) Jumlah guru induk | : 21 |
| b) Jumlah tendik | : 4 |
| c) Jumlah GTK induk yang berstatus ASN | : 16 |
| d) Jumlah GTK induk yang berstatus ASN | : 0 |
| e) Jumlah GTK yang berstatus non ASN | : 9 |

Penelitian ini mengandalkan sumber data dari Kelas IV A. Ada empat responden wawancara: satu guru Kelas IV A dan tiga siswa Kelas IV A. Peneliti menganalisis metode pengajaran guru dalam menangani gaya belajar siswa di Kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir dengan melakukan wawancara dan observasi sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi yang disusun sebagai acuan dalam penelitian ini.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir mengenai analisis strategi pembelajaran guru dalam

menghadapi gaya belajar siswa kelas IV A pada bulan Februari 2026. Pada hari Senin, tanggal 04 Februari 2026 jam 09.00 WITA peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sebagai bentuk prosedur administrasi dan etika penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV A mengenai subjek siswa dengan yang cocok dengan kriteria yang peneliti tetapkan dan menetapkan jadwal wawancara mendalam. Subjek peneliti yaitu 1 orang wali kelas IV A, 3 orang siswa kelas IV A. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung terhadap 4 narasumber.

a. Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber, gaya belajar dapat dijelaskan sebagai cara siswa untuk dapat menerima pembelajaran. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu memahami kebutuhan siswa terutama gaya belajarnya agar bisa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Gaya belajar pada siswa meliputi gaya belajar kinestetik, visual dan auditori.

1) Gaya belajar kinestetik

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2026. Menghadapi siswa dengan gaya belajar kinestetik, Ibu WM melakukan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif di pembelajaran tersebut biasanya melalui praktik langsung atau bekerja secara kelompok.

Menurut wawancara dengan Ibu WM selaku wali kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir beliau mengatakan bahwa:

“Pada siswa kinestetik biasanya saya menggunakan percobaan sederhana, membuat proyek, dan pengamatan langsung di sekitar kelas agar siswa aktif bergerak dan memahami materi”

Dapat ditarik kesimpulannya, guru telah menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa kinestetik dengan menekankan pada aktivitas langsung seperti percobaan, proyek, dan pengamatan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dengan menerapkan strategi tersebut pemahaman karakteristik siswa kinestetik dapat lebih mudah memahami materi karena mereka belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan fisik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dalam wawancara dengan RY, seorang siswa kelas IV A di SDN 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Suka belajar menggunakan gambar, tulisan, dan video karena menarik, tetapi masih kurang paham. Lebih suka praktik langsung di kelas dan lebih mudah paham saat kegiatan langsung”

Hasil wawancara dengan siswa IS dapat di simpulkan bahwa ia memiliki ketertarikan dengan pembelajaran menggunakan media visual terhadap pembelajaran seperti gambar, tulisan, dan video. Namun demikian, penggunaan tersebut belum sepenuhnya membuatnya memahami materi secara mendalam.

Di sisi lain, ia lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan praktik langsung di kelas. ia merasa lebih mudah memahami materi ketika terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pengalaman belajar secara langsung memberikan pemahaman yang lebih baik dibandingkan hanya melalui media visual. Sehingga dapat di simpulkan bahwa gaya belajar siswa IS lebih dominan pada kinestetik.



Gambar 4.1 Pembelajaran praktik langsung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir, terlihat bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik siswa secara langsung. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sederhana, kegiatan proyek, serta pengamatan di lingkungan sekitar kelas. kegiatan tersebut membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, di mana siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi bergerak, berinteraksi, dan terlibat secara langsung dalam memahami materi.

Selain itu, selama kegiatan berlangsung, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, seperti siswa IS, tampak lebih antusias dan mudah memahami materi ketika mengikuti kegiatan praktik langsung dibandingkan saat pembelajaran menggunakan media visual saja. Siswa terlihat lebih fokus, aktif bekerja sama dalam kelompok, serta mampu mengikuti intruksi dengan baik saat melakukan kegiatan.

2) Gaya belajar visual

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2026 dengan wali kelas IV A Ibu WM menghadapi siswa dengan gaya belajar visual Ibu WM menggunakan media bantuan seperti gambar, video, peta konsep, dan papan tulis. Selain itu Ibu WM berusaha mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk bisa belajar secara mandiri.

Menurut wawancara dengan Ibu WM selaku wali kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menghadapi karakteristik siswa visual biasanya saya menggunakan media gambar, video, peta konsep, dan papan tulis digital untuk menonton materi pembelajaran dan bermain permainan yang terkait pembelajaran”

Dari hasil wawancara Ibu WM dapat disimpulkan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dengan gaya belajar visual. Strategi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar, video, peta

konsep, serta papan tulis digital. Selain itu, guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.

Dalam wawancara dengan siswa NAH kelas IV A SDN 003

Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Suka pembelajaran dengan video dan gambar, karena lebih mudah saat belajar dengan video dan gambar”

Sama seperti wawancara dengan siswa RY kelas IV A SDN

003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Suka belajar menggunakan gambar, tulisan dan video, karena lebih paham”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa NAH dan RY, dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Hal ini terlihat dari keterkaitan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran seperti gambar, tulisan, dan video yang dianggap lebih menarik dan memudahkan dalam memahami materi.

Penggunaan media visual tersebut membantu siswa lebih cepat menangkap informasi dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembelajaran. dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang memanfaatkan media visual sangat efektif bagi siswa dengan karakteristik seperti siswa NAH dan RY, karena mampu mendukung proses belajar yang lebih optimal.



Gambar 4.2 Pembelajaran dengan media visual

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir, terlihat bahwa guru telah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media visual seperti gambar, video, peta konsep, dan papan tulis digital. Guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan di sekitar mereka dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sepanjang proses pembelajaran. Dengan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan alat bantu pembelajaran ini memperkaya suasana kelas dengan menjadikannya lebih interaktif dan menarik.

Selain itu, siswa seperti NAH dan RY tampak lebih fokus, antusias, dan aktif ketika pembelajaran menggunakan media visual. Mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan, terlihat dari kemampuan mereka dalam merespon pertanyaan dan mengikuti instruksi, serta menjelaskan kembali materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3) Gaya belajar auditori

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2026 menghadapi siswa dengan gaya belajar auditori. Ibu WM biasanya memberikan penjelasan secara lisan, menggunakan bantuan lagu, irama, atau tepukan. Selain itu menggunakan bantuan media pembelajaran yang dapat di dengar oleh siswa.

Menurut wawancara dengan Ibu WM guru selaku wali kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kesiapan pembelajaran siswa auditori saya awali dengan ice breaking. Di sela-sela saya menjelaskan secara lisan agar anak-anak tetap fokus sama penjelasan yang saya berikan. Karena tepukan dan lagu akan membuat anak muda mengingat”

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu WM selaku wali kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir telah menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan gaya belajar auditori. Strategi tersebut dilakukan melalui penjelasan lisan, penggunaan lagu, irama, serta tepukan untuk membantu siswa lebih fokus dan mudah mengingat materi. Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang dapat didengar oleh siswa.

Penerapan strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa selama proses pembelajaran. dengan adanya ice breaking, lagu dan tepukan di sela-sela pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik, tidak mudah bosan, serta mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan

bahwa strategi pembelajaran auditori yang diterapkan guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif.

b. Strategi Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap strategi yang digunakan guru pada kelas IV A. Wali kelas Ibu WM menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan Ibu WM yaitu strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran berbasis proyek. Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk siswa visual yaitu strategi pembelajaran aktif dan kooperatif. Kemudian untuk siswa kinestetik menambahkan strategi pembelajaran berbasis proyek.

1) Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi aktif yang digunakan Ibu WM dalam pembelajaran yaitu melibatkan secara langsung siswa dalam pembelajaran, menggunakan sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung serta memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan ide. Pada pembelajaran aktif ini guru menambahkan bantuan media seperti peta konsep dan gambar.

Dalam wawancara peneliti dengan Ibu WM selaku wali kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

"Saya menggunakan pembelajaran aktif karena terkadang anak-anak sangat sulit menyampaikan pendapat karena takut salah. Cara saya agar mereka berani menyampaikan pendapat yaitu saya tidak langsung bilang jika jawaban mereka itu salah. Karena dalam proses pembelajaran menyampaikan pendapat

tidak ada yang salah dan benar. Saat di kelas saya juga membebaskan mereka untuk berpendapat. Untuk kegiatan praktik langsung Biasanya pada pelajaran IPAS kami sering praktik di lapangan. Saya menyuruh siswa untuk mencari flora dan fauna yang ada di sekitar sekolah, kemudian mencari apa manfaatnya. Saya juga menambahkan media seperti penjelasan langsung dengan gambar”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa IS kelas IV A SD

Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Pada pembelajaran aktif guru mengajak praktik langsung dan saya mengikuti diskusi dan tanya jawab di kelas”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa NAH kelas IV A SD

Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Guru mengajak ikut serta langsung dalam belajar memakai media peta konsep dan gambar”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa RY kelas IV A SD

Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Guru mengajak siswa belajar dengan kegiatan praktik langsung dan aktif berdiskusi menjawab pertanyaan di kelas”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke tiga siswa, dapat di simpulkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa secara langsung dalam proses belajar. Strategi aktif yang di gunakan guru di bantu oleh media pembelajaran seperti peta konsep dan gambar sangat cocok untuk kebutuhan siswa dengan gaya belajar visual. Penerapan pembelajaran aktif tersebut membuat siswa lebih terlibat, berpartisipasi dan tidak hanya menjadi

pendengar pasif. Dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar, siswa menjadi lebih memahami materi, lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat.



Gambar 4.3 Observasi guru saat menggunakan strategi aktif

Berdasarkan hasil observasi kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, terlihat bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. selama kegiatan berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, diskusi, serta praktik langsung. Selain itu, guru juga menggunakan media belajar seperti gambar untuk membantu memperjelas materi yang di sampaikan, sehingga strategi ini dapat digunakan untuk semua gaya belajar siswa visual, auditori, maupun kinestetik.

Selama pembelajaran, siswa terlihat aktif, antusias, dan berani menyampaikan pendapat tanpa rasa takut. Guru juga memberikan respon yang positif terhadap jawaban siswa sehingga menciptakan

suasana belajar yang nyaman dan terbuka. Siswa seperti IS, NAH, dan RY tampak terlibat langsung di dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan keaktifan, partisipasi, serta pemahaman siswa dalam proses belajar.

2) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2026. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran juga digunakan oleh Ibu WM. Pada pembelajaran dengan strategi ini Ibu WM membentuk siswa ke dalam kelompok, mendorong siswa untuk aktif bekerja sama dan siswa mampu mengevaluasi hasil belajar kelompok.

Menurut wawancara peneliti dengan Ibu WM selaku wali kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif untuk menagani gaya belajar siswa. Di kelas saya kelompok belajar ini sudah dibagi dari awal melalui pengamatan awal saya. Saya bagi kelompok dengan adil melalui kemampuan mereka. Untuk kerja sama ini terkadang ada siswa yang sulit saat bekerja sama. Saya membantu dengan mengingatkan kepada mereka jika ini tugas kerja kelompok jadi harus berkelompok karena saya nilai melalui kerja sama dan kekompakan. Jadi saya mendorong kerja sama kelompok melalui penilaian. Pada pembelajaran kooperatif saya menggunakan media bantu peta konsep”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa IS kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Saya bekerja sama dalam kelompok dan aktif ikut menyelesaikan tugas bersama teman kelompok”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa NAH siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Saya engga terlalu aktif berdiskusi di kelompok tetapi bisa menyampaikan pendapat”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa RY siswa kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

Suka bekerja sama dengan teman kelompok di kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan IS, NAH, dan RY, dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan kerja kelompok selama pembelajaran. IS dan RY aktif dalam bekerja sama serta menyelesaikan tugas bersama teman kelompok, sementara NAH meskipun tidak terlalu aktif berdiskusi, tetap mampu menyampaikan pendapatnya saat diperlukan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi sesuai dengan tingkat kepercayaan diri dan karakter masing-masing. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, siswa dapat saling membantu, bertukar ide, serta meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman materi secara bersama-sama.



Gambar 4.4 Observasi guru saat menggunakan strategi kooperatif

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, terlihat bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar. Pembagian kelompok dilakukan secara merata berdasarkan kemampuan siswa sehingga setiap kelompok memiliki komposisi yang seimbang. Selama proses pembelajaran, siswa tampak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berdiskusi, serta saling bertukar ide. Guru juga aktif memantau jalannya kerja kelompok dan memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja sama. Selain itu, penggunaan media peta konsep membantu siswa dalam memahami materi dan mempermudah diskusi kelompok.

Dalam kegiatan kelompok, sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan dan keterlibatan yang baik. Siswa seperti IS dan RY terlihat aktif bekerja sama dan berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Sementara itu, siswa NAH meskipun tidak terlalu

aktif dalam diskusi, tetap mampu menyampaikan pendapatnya saat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa tetap berpartisipasi sesuai dengan karakter dan tingkat kepercayaan dirinya. Jadi dapat disimpulkan penggunaan strategi ini sudah dapat mengatasi perbedaan gaya belajar siswa.

3) Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2026. Strategi pembelajaran berbasis proyek yang digunakan Ibu WM dalam pembelajaran yaitu dengan membuat proyek. Ibu WM membimbing dan memantau aktivitas siswa selama mengerjakan proyek, selain itu Ibu WM memberikan arahan dan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Kegiatan proyek sederhana ini melibatkan aktivitas siswa dan sangat cocok untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik yang lebih suka belajar dengan kegiatan langsung.

Menurut wawancara peneliti dengan Ibu WM selaku wali kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir beliau mengatakan bahwa:

“Pada pembelajaran berbasis proyek ini saya memantau aktivitas siswa dan melihat siswa secara mandiri mengerjakan proyeknya. Saya membimbing dan memantau siswa dengan berkeliling kelas, mengamati proses mereka, dan memberikan arahan jika mereka kurang paham”

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu WM selaku wali kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek dengan melibatkan siswa langsung

dalam kegiatan membuat proyek. Dalam pelaksanaannya, guru berperan aktif dalam membimbing dan memantau aktivitas siswa dengan berkeliling kelas, mengamati proses kerja, serta memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Penerapan strategi ini bertujuan untuk mendorong kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. melalui kegiatan proyek, siswa dapat belajar secara langsung. Pembelajaran berbasis proyek ini sangat di sukai dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, gaya belajar yang suka dengan kegiatan atau praktek langsung. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, aktif, dan efektif.

Dalam wawancara peneliti dengan siswa IS kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Saya merasa bisa saat mengerjakan tugas proyek secara mandiri dan saya menyukainya”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa NAH kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Bisa saja mengerjakan tugas proyek.”

Dalam wawancara peneliti dengan siswa RY kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang menyatakan bahwa:

“Bisa mengerjakan tugas proyek tetapi perlu bantuan teman dan guru juga”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa IS, NAH, dan RY, dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas berbasis proyek, meskipun dengan tingkat kemandirian yang berbeda. Siswa IS menunjukkan sikap mandiri dan menyukai kegiatan proyek karena suka dengan pembelajaran yang melibatkan praktik, siswa NAH mampu mengerjakan proyek dengan cukup baik, sedangkan siswa RY masih memerlukan bantuan dari teman dan guru dalam menyelesaikan tugasnya.

Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemandirian masing-masing. Selain itu, kegiatan proyek juga mendorong siswa untuk belajar secara aktif, bekerja sama, serta meningkatkan pemahaman melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.



**Gambar 4.5 Observasi guru saat penggunaan strategi
berbasis proyek**

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, kegiatan pembelajaran berbasis proyek dilakukan melalui aktivitas menganyam. Dalam kegiatan ini, siswa terlihat terlibat secara langsung mulai dari menyiapkan bahan, mengikuti arahan guru, hingga menyelesaikan hasil anyaman. Guru berperan aktif dengan berkeliling kelas untuk memantau proses kerja siswa, memberikan bimbingan, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selama kegiatan berlangsung, suasana kelas tampak aktif dan kondusif, di mana siswa fokus pada tugas masing-masing dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses menganyam.

Selain itu, terlihat adanya perbedaan tingkat kemandirian antar siswa dalam mengerjakan proyek. Siswa seperti siswa IS tampak mampu mengerjakan anyaman secara mandiri dan percaya diri, sedangkan siswa NAH dapat mengikuti kegiatan dengan cukup baik meskipun sesekali masih melihat contoh. Sementara itu, siswa RY terlihat masih memerlukan bantuan dari teman maupun guru dalam menyelesaikan anyamannya. Meskipun demikian, seluruh siswa tetap terlibat aktif dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan menganyam mampu meningkatkan keaktifan, keterampilan, serta pemahaman siswa melalui pengalaman langsung, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik.

B. Pembahasan dan Temuan

Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kelas dasar cenderung diisi oleh siswa yang memiliki gaya belajar yang beragam, terutama kinestetik, visual, dan auditori. Teori gaya belajar menegaskan bahwa siswa tidak menerima informasi secara seragam, sehingga pembelajaran yang hanya mengandalkan satu metode akan kurang efektif untuk sebagian kelompok siswa (Maryadi dkk., 2023). Dalam konteks SD, guru perlu mengenali perbedaan ini dan merancang pendekatan pembelajaran yang lebih akurat, bukan hanya mengikuti urutan materi secara linear. Dengan begitu, strategi belajar yang telah diatur dengan modalitas belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterlibatan mereka.

Pada gaya belajar kinestetik, menekankan bahwa pengetahuan terbentuk melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan pengalaman fisik (Magdalena & Affifah, 2020). Pembelajaran yang menekankan praktik, percobaan sederhana, pengamatan, dan aktivitas fisik dinilai lebih efektif bagi siswa dengan gaya kinestetik, karena mereka memahami konsep melalui “melakukan” dibanding “mendengar” atau “membaca” semata. Dalam konteks kelas IV, strategi kinestetik mampu mengubah kelas menjadi ruang praktik yang lebih hidup dan bermakna.

Pada gaya belajar visual, teori pembelajaran multimedia dan representasi kognitif menjelaskan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, simbol, dan struktur visual cenderung lebih mudah diproses otak. Media seperti gambar, video, peta konsep, dan diagram membantu menyusun informasi

secara terstruktur dan lebih mudah dipahami siswa yang cenderung mengenali pola melalui tampilan visual (Choirunnisa, Nabila, 2025). Pendekatan ini juga mendukung prinsip pembelajaran berbasis media, yang memandang media pembelajaran sebagai alat untuk memperjelas konsep dan mengurangi abstraksi materi. Dalam konteks SD, penggunaan media visual menjadi strategi penting untuk mendekatkan materi yang abstrak dengan dunia nyata siswa.

Pada gaya belajar auditori, teori pembelajaran auditori dan model proses memori menekankan bahwa informasi yang disampaikan melalui suara, lagu, irama, atau penjelasan lisan cenderung lebih mudah diingat oleh siswa yang peka terhadap sinyal audio (Fadhila Annisa, 2024). Ice breaking, nyanyian, tepukan, atau alat peraga suara tidak hanya memiliki fungsi sebagai pengisi waktu, tetapi juga menjadi sarana untuk mempertinggi daya ingat dan konsentrasi. Pendekatan ini selaras dengan teori pembelajaran yang menempatkan peran suara sebagai bagian penting dari proses internalisasi makna. Dalam konteks kelas dasar, strategi auditori menjadi elemen penting untuk menjaga fokus siswa dan menyeimbangkan pembelajaran yang terlalu dominan visual atau tulisan.

Pendekatan pembelajaran aktif berkaitan erat dengan teori belajar yang berpusat pada siswa. Menurut teori ini, pembelajaran yang melibatkan siswa dalam tanya jawab, diskusi, praktik langsung, dan kegiatan partisipatif cenderung meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Trisnanda, 2025). Ketika siswa berperan sebagai aktor pembelajaran, bukan penonton pasif, mereka lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman dan konteks

kehidupan mereka. Dalam konteks penelitian ini, strategi pembelajaran aktif tampak sebagai bentuk konkret dari penerapan pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan dan pengalaman langsung siswa.

Pembelajaran kooperatif berakar pada teori *Vygotsky* tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)*, yang menekankan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui interaksi sosial dengan teman sebaya. Dalam kerja kelompok, siswa saling membantu, bertukar ide, dan mengoreksi satu sama lain, sehingga pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan konstruktif. Pendekatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan sosial, seperti komunikasi, toleransi, dan kerja sama, yang penting bagi siswa sekolah dasar (Fadhila Annisa, 2024). Dalam konteks kelas IV, pembelajaran kooperatif tampak menjadi strategi penting untuk mengakomodasi perbedaan gaya dan kemampuan siswa melalui dinamika kelompok yang seimbang.

Pembelajaran berbasis proyek ialah implementasi dari teori pembelajaran autentik dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Dalam proyek, siswa belajar secara terintegrasi, karena mereka harus mengorganisasi informasi, merencanakan langkah, dan menghasilkan produk nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Seperti pada kegiatan berbasis proyek yang dilakukan siswa IV A yaitu membuat anyaman menggunakan kertas karton.

Penelitian menemukan bahwa pembelajaran di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir berlangsung dalam konteks keragaman gaya belajar, yaitu kinestetik, visual, dan auditori. Temuan ini sejalan dengan penelitian kualitatif tentang

gaya belajar di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa siswa SD umumnya menunjukkan kombinasi dominasi gaya kinestetik, visual, dan auditori, sehingga pembelajaran yang efektif perlu dirancang secara fleksibel dan differensiasi. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan satu bentuk penyajian (misalnya lisan atau tulisan) tidak mampu menjangkau seluruh kelompok siswa secara optimal, sebagaimana diungkapkan dalam kajian kualitatif Di & Segedong, (2025) yang menekankan pentingnya pemahaman guru terhadap gaya belajar sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran di kelas.

Pada fenomena gaya kinestetik, terbukti bahwa pembelajaran yang menekankan praktik langsung, percobaan sederhana, dan pengamatan di lingkungan sekitar cenderung lebih efektif dibanding pembelajaran yang hanya berbasis penjelasan. Teori pembelajaran berbasis pengalaman menjelaskan bahwa siswa dengan gaya kinestetik lebih mudah membangun pemahaman ketika terlibat secara fisik dan langsung dalam proses belajar (Lestari & Djuhan, 2021). Penelitian kualitatif di SD yang berfokus pada pemahaman guru tentang gaya belajar kinestetik menunjukkan bahwa guru yang pandai merancang aktivitas praktik dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Dengan demikian, kegiatan yang berorientasi pada aktivitas fisik menjadi strategi penting untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep bagi sebagian besar siswa di kelas IV A.

Pada gaya visual, teridentifikasi bahwa penyajian materi melalui gambar, video, peta konsep, dan papan tulis digital mampu meningkatkan kemampuan

siswa untuk menangkap dan mengorganisasi informasi. Teori pembelajaran multimedia menegaskan bahwa representasi visual membantu mengurangi beban kognitif, sehingga informasi lebih mudah diolah dan dipahami. Hasil penelitian kualitatif di sekolah dasar tentang gaya belajar visual menunjukkan bahwa guru yang memahami karakteristik visual cenderung lebih sering menggunakan media gambar, peta konsep, dan media visual lainnya untuk membantu siswa memahami materi yang kompleks (Fitrian et al., 2020). Dengan demikian, pembelajaran yang memadukan media visual dapat menjadi pendukung kuat bagi siswa yang cenderung mengenali pola dan struktur melalui tampilan visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menyenangkan.

Pada gaya auditori, penelitian menemukan bahwa pembelajaran yang menggunakan penjelasan lisan, lagu, irama, dan kegiatan berbasis suara dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa (Fadhila Annisa, 2024). Teori pembelajaran auditori menegaskan peran suara sebagai salah satu jalur utama masuknya informasi ke dalam memori, terutama pada usia dini. Penelitian kualitatif tentang pembelajaran auditori di sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan nyanyian, ritme, dan penjelasan lisan yang jelas mampu membuat suasana kelas lebih hidup dan membantu siswa auditori lebih mudah mengingat materi. Dengan demikian, strategi yang memanfaatkan audio menjadi bagian penting untuk melengkapi pembelajaran yang hanya dominan visual dan tertulis, sehingga semua siswa dapat terlayani secara lebih seimbang.

Penelitian menemukan bahwa pembelajaran aktif, yang melibatkan tanya jawab, diskusi, dan praktik, mampu menciptakan suasana kelas yang lebih partisipatif dan inklusif. Teori pembelajaran berpusat pada siswa menjelaskan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman, retensi, dan rasa percaya diri. Beberapa penelitian kualitatif tentang pembelajaran aktif di sekolah dasar menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pembelajaran aktif mampu meningkatkan keberanian siswa untuk berpendapat, meningkatkan minat belajar, dan memperkuat interaksi antar siswa (Fendrik, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai aktor utama lebih efektif dibanding pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian konten oleh guru, sehingga suasana belajar menjadi lebih terbuka dan dinamis.

Penelitian juga menemukan bahwa pembelajaran kooperatif melalui pembagian kelompok belajar yang seimbang mampu mengembangkan keterampilan kerja sama dan kolaborasi di kelas. Teori Vygotsky tentang pembelajaran sosial menegaskan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui interaksi dengan teman sebaya dalam konteks Zona Perkembangan Proksimal. Penelitian kualitatif tentang pembelajaran kooperatif di sekolah menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konseptual, serta keterampilan sosial seperti komunikasi, toleransi, dan tanggung jawab bersama (Fadhila Annisa, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif menjadi sarana penting untuk memfasilitasi

pembelajaran secara kolektif, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial yang penting bagi siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, penelitian menemukan bahwa kombinasi pembelajaran aktif, kooperatif, dan berbasis proyek mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa sekelas. Pendekatan ini selaras dengan teori pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran konstruktivis, yang menekankan kebutuhan untuk merancang pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual. (Fendrik, 2022). Beberapa penelitian kualitatif tentang pembelajaran berdiferensiasi berbasis Visual–Auditori–Kinestetik di sekolah dasar menunjukkan bahwa kombinasi strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada pengalaman, interaksi, dan media yang beragam cenderung menciptakan suasana kelas yang lebih inklusif, dinamis, dan bermakna bagi seluruh siswa, sehingga menjadi model yang relevan untuk dikembangkan lebih lanjut di sekolah dasar lain. Temuan penelitian ini konsisten dengan kajian sebelumnya seperti Maryadi dkk. (2023), di mana strategi kooperatif efektif untuk siswa kinestetik di SD Negeri 01 Tulus Ayu, sementara ekspositori cocok untuk visual dan auditori. Demikian pula, Faradisa (2025) menemukan adaptasi serupa di SD Negeri Pelen 04, dengan penekanan pada inkuiri untuk kinestetik.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan di dalam penelitian yaitu peneliti hanya berfokus pada wali kelas IV A dan tiga orang siswa kelas IV A di SD Negeri 003 Loa Janan sebagai hasil yang didapat tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi masih bergantung dengan perspektif guru dan peneliti. Oleh karena itu, terjadinya potensi kemampuan individu dalam menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran di kelas IV SD Negeri 003 Loa Janan Ilir berlangsung dalam konteks keragaman gaya belajar siswa, yaitu kinestetik, visual, dan auditori. Guru mampu mengenali perbedaan ini dan merancang pembelajaran yang tidak seragam, sehingga setiap siswa mendapat peluang untuk belajar sesuai dengan cara mereka menerima informasi. Pembelajaran yang hanya mengandalkan satu bentuk penyajian terbukti kurang mampu menjangkau seluruh kelompok siswa, sehingga pendekatan yang variatif dan responsif terhadap gaya belajar menjadi penting di kelas dasar.

Secara spesifik, pembelajaran yang menekankan praktik langsung, percobaan, pengamatan, dan aktivitas fisik terbukti sangat efektif bagi siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik. Sementara itu, penyajian materi melalui gambar, video, peta konsep, dan papan tulis digital mampu meningkatkan pemahaman bagi siswa visual, sedangkan pembelajaran yang memanfaatkan penjelasan lisan, lagu, irama, dan tepukan mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat bagi siswa auditori. Pendekatan yang mengakomodasi ketiga gaya belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan aktivitas, media, dan interaksi sosial mampu menciptakan suasana kelas yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

Secara menyeluruh, kombinasi pembelajaran aktif, kooperatif, dan berbasis proyek menjadi strategi yang efektif untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar dalam satu kelas. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi; pembelajaran kooperatif menyediakan ruang kerja sama dalam kelompok; sedangkan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar langsung melalui kegiatan nyata. Menurut hasil ini, pembelajaran yang berpusat pada pengalaman, interactions, dan berbagai media dapat menghasilkan ruang kelas yang lebih inklusif, dinamis, dan bermakna bagi siswa sekolah menengah.

B. Implikasi

Implikasi utama dari penelitian ini bagi guru di sekolah dasar adalah perlunya kepekaan terhadap keragaman gaya belajar siswa di kelas. Guru perlu secara sadar mengamati dan mengenali kecenderungan gaya belajar tiap siswa, baik kinestetik, visual, maupun auditori, sehingga dapat membuat pembelajaran yang tidak seragam. Dengan memahami gaya belajar, guru dapat memilih media, aktivitas, dan teknik penjelasan yang sesuai, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan mampu menjangkau hampir seluruh siswa dalam satu kelas.

Implikasi bagi guru kelas khususnya di kelas IV adalah pentingnya penerapan variasi strategi pembelajaran, seperti pembelajaran aktif, kooperatif, dan berbasis proyek. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berpendapat; pembelajaran kooperatif memberikan ruang kerja sama dan saling belajar antarsiswa; sedangkan pembelajaran berbasis proyek

memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan nyata. Dengan menggabungkan ketiga strategi ini, guru mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, inklusif, dan meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa dalam jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru harus berupaya terus mengembangkan variasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa, serta melakukan identifikasi gaya belajar siswa secara sistematis agar pembelajaran menjadi semakin efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih mendukung, seperti media pembelajaran dan fasilitas kelas, guna membantu guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang beragam.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran serta mampu mengenali cara belajar yang sesuai dengan dirinya agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji strategi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa dengan cakupan yang lebih luas, metode yang berbeda, atau jenjang pendidikan lain sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). *Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. 1*, 141–153.
- Agung, A., & Sambawarana, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 6*(4), 446–452.
- Al Hafiz Rasya Ramadhan. (2025). Transformasi Pendidikan Modern : Peran Ilmu Pendidikan Dalam. *Urnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 14*, 2715–2723.
- Aljamaliah, S. N. M., Sastromiharjo, A., & Darmadi, D. M. (2025). *Strategi Inovatif Guru dalam Mengintegrasikan Media Pembelajaran untuk Kreativitas Siswa. 11*(2), 454–465.
- Aulia, B., & Simanjuntak, S. (2023). *Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III Di SDN 010096 Karang Anyer.*
- Azzahrah Putri, R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Nur Azizah, F. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1*(2), 157–163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Bariah, S., Tanjung, D. S., Ambarwati, N. F., Mardikawati, B., Aslindah, A., Wijayanti, E. D., Abduh, N. K., & Lestari, P. (2024). *Strategi Pembelajaran.*
- Chantika, H., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Teori Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pengaruhnya Dalam Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4*(3 SE-Articles), 13896–13907. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12041>
- Choirunnisa, Nabila, dkk. (2025). *STRATEGI PEMBELAJARAN BERDASARKAN GAYA KELAS IV MI AL-AZHAR MENGANTI GRESIK. 3*(2), 81–90.
- Di, D., & Segedong, S. D. N. (2025). *PROFIL GURU MENGENAI PEMAHAMAN GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 15 SEGEDONG. 10.*
- Dzurriyya, R., Mufidah, I., & Devi, K. S. (2025). *Penerapan Teori Multiple Intelligence Howard Gardner dalam Pembelajaran. 2*(2), 40–49.
- Fadhila Annisa, D. (2024). *Literatur Review: Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. 7*(3), 218–225.
- Faradisa, V. M. (2025). *Analisis strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas 2 di sd negeri plelen 04 kecamatan gringsing skripsi.*
- Fendrik, M. dkk. (2022). *Analisis Kecenderungan gaya belajar siswa. 6*(2), 2943–2952.

- Fitrian, A., Pamujo, & Praktik, Y. (2020). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- 6, 26–31.*
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Tahta Media Group.*
- Hastuti, Z. H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (D. Safitri (ed.); Pertama). Rajawali pers.
- Iskandar Sofyan. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Ilmiah Pendidikan Dasa, 10*, 234–245.
- Kurniawati, V. dkk. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI SEKOLAH DASAR Venna Kurniawati 1 , Tuhfatul Khalidiyah 2. 1(66).*
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). *ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL , AUDIOTORI DAN BELAJAR SISWA. 1(1), 79–90.*
- Luthfi. (2023). Peran BPRS Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ilmiah, 7(2), 82–87.*
- Magdalena, I., & Affifah, A. N. (2020). *No Title. 2(April), 1–8.*
- Mahmud, S., & Naskah, H. (2025). *Educational Journal of Islamic Management (EJIM) STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR SESUAI DENGAN GAYA Educational Journal of Islamic Management (EJIM). 95–103. <https://doi.org/10.47709/ejim.v5i2.7350>*
- Maryadi, Ulin Ni'am, A., & Pravitasari, D. (2023). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar (tentang strategi no3) ada juga tentang strategi inkuiri dan kooperatif. *Finger: Journal of Elementary School, 2(1), 1–9.*
- Muna, F. (2023). *Strategi Guru dalam Menghadapi Gaya Belajar Visual Siswa Kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01. 7, 1450–1454.*
- Nadilah, S., & Gusmaneli. (2025). Konsep dasar dan komponen strategi pembelajaran. *Akhlak: Jurnal Agama Islam Dan Filsafat, 2(No.3), 256–265.*
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Triangulasi Data Dalam Analisis Kualitatif, 1(September), 826–833.*
- Nurharirah, S., Haris, R., & Prasetyo, T. (2025). Strategi Guru dalam Mengelola Kelas dengan Gaya Belajar Siswa Beragam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(2), 417–428. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1473>*

- Pendidikan, J. I. (2024). *107 1234*. 2(2), 107–113.
- Putu, S. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel; Pendekatan Metodology Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Rohmaniah, H. A. (2024). *Model dan strategi pembelajaran*.
- Sayyidatul Munnah, Syafira Ashna Putri Nuha, & Rani Setiawaty. (2024). Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kadilangu 1. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 218–230. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3829>
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D. In *Pendidikan Dasar*.
- Trisnanda, S. (2025). *Analisa Gaya Belajar Dimensi Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pembelajaran IPAS*. 9(5), 1671–1678.
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (2), Desember 2023, hlm 344. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pengamatan
Gaya Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i>	1. Visual (<i>visual-spasial, Naturalis, intrapersonal</i>)	a. Guru menggunakan media visual (gambar, video, peta konsep, papan tulis) dalam pembelajaran	1
		b. Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar atau contoh nyata dari alam.	2
		c. Guru memberi kesempatan siswa belajar mandiri atau refleksi diri.	3
	2. Auditori (<i>linguistik, musikal, interpersonal</i>)	a. Guru menjelaskan materi secara lisan dengan bahasa yang jelas.	4
		b. Guru menggunakan lagu/irama/tepukan untuk membantu pemahaman materi.	5
		c. Guru memfasilitasi diskusi kelompok atau kerja sama antar siswa.	6
	3. Kinestetik (<i>kinestetik, logis-matematis, eksistensial</i>)	a. Guru melibatkan siswa dalam aktivitas fisik/praktik langsung.	7
		b. Guru memberikan soal pemecahan masalah atau latihan berpikir logis.	8
		c. Guru mengaitkan materi dengan makna kehidupan atau nilai moral	9
	1. Strategi pembelajaran aktif	a. Guru melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.	10

Strategi Pembelajaran Guru		b. Guru menggunakan tanya jawab, diskusi, atau praktik.	11
		c. Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan ide.	12
	2. Strategi pembelajaran berbasis proyek	a. Guru membimbing dan memantau aktivitas siswa selama pengerjaan proyek.	13
		b. Guru memberikan arahan, pertanyaan pemantik, atau bantuan saat siswa mengalami kesulitan.	14
		c. Guru mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian siswa dalam proyek.	15
	3. Strategi pembelajaran kooperatif	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok.	16
		b. Guru mendorong kerja sama antar siswa.	17
		c. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.	18

Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pengamatan
Gaya Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i>	1. Visual (<i>visual-spasial, Naturalis, intrapersonal</i>)	a. Siswa memperhatikan gambar, tulisan, atau media visual saat pembelajaran.	1, 2, 3
		b. Siswa tertarik pada contoh yang berkaitan dengan lingkungan atau alam.	4, 5, 6
		c. Siswa mampu belajar secara mandiri.	7, 8, 9
	2. Auditori (<i>linguistik, musikal, interpersonal</i>)	a. Siswa memahami materi melalui penjelasan lisan guru.	1, 2, 3
		b. Siswa mudah mengingat materi melalui lagu atau irama.	4, 5, 6
		c. Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman.	7, 8, 9
	3. Kinestetik (<i>kinestetik, logis-matematis, eksistensial</i>)	a. Siswa aktif terlibat dalam aktivitas fisik atau praktik langsung selama proses pembelajaran.	1, 2, 3
		b. Siswa mampu mengerjakan soal atau tugas pemecahan masalah yang diberikan guru.	4, 5, 6
		c. Siswa menunjukkan sikap positif ketika guru mengaitkan materi dengan nilai kehidupan atau moral.	7, 8, 9

Strategi Pembelajaran Guru	1. Strategi pembelajaran Aktif	a. Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	10
		b. Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	11
		c. Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya	12
	2. Strategi pembelajaran berbasis proyek	a. Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	13
		b. Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.	14
		c. Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.	15
	3. Strategi pembelajaran kooperatif	a. Siswa bekerja sama dalam kelompok	16
		b. Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok	17
		c. Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok	18

Lampiran 3. Lembar Observasi Guru

Nama : Wiedyana Mujiyoni, S.Pd (WM)

Wali kelas IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menggunakan media visual (gambar, video, peta konsep, papan tulis) dalam pembelajaran.	✓		Menggunakan beberapa media visual seperti gambar, video, peta konsep, dan papan tulis dalam pembelajaran.
2.	Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar atau contoh nyata dari alam.	✓		Pada awal pembelajaran guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar.
3.	Guru memberi kesempatan siswa belajar mandiri atau refleksi diri.	✓		Melakukan sesi tanya jawab selesai pembelajaran.
4.	Guru menjelaskan materi secara lisan dengan bahasa yang jelas.	✓		Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
5.	Guru menggunakan lagu/irama/tepukan untuk membantu pemahaman materi.	✓		Melakukan ice breaking di awal atau di tengah pembelajaran untuk mempertahankan fokus siswa.
6.	Guru memfasilitasi diskusi kelompok atau kerja sama antar siswa.	✓		Memberikan fasilitas seperti lembar kerja kelompok yang sudah dibuat semenarik mungkin.
7.	Guru melibatkan siswa dalam aktivitas fisik/praktik langsung.	✓		Menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik langsung.
8.	Guru memberikan soal pemecahan masalah atau latihan berpikir logis.	✓		Memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dengan menggunakan soal-soal pemecahan masalah.
9.	Guru mengaitkan materi dengan makna kehidupan atau nilai moral.	✓		Memberikan tontonan dari Youtube atau film pendek mengenai pendidikan.

10.	Guru melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.	✓		Menunjukkan keterlibatan langsung siswa saat pembelajaran di kelas.
11.	Guru menggunakan tanya jawab, diskusi, atau praktik.	✓		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan ide.	✓		Memberikan kesempatan siswa untuk bebas berpendapat dan menyampaikan ide mereka.
13.	Guru membimbing dan memantau aktivitas siswa selama pengerjaan proyek.	✓		Guru memantau siswa dengan berkeliling dikelas dan memantau aktivitas siswa selama pengerjaan proyek.
14.	Guru memberikan arahan, pertanyaan pemantik, atau bantuan saat siswa mengalami kesulitan.	✓		Memberikan arahan dan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
15.	Guru mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian siswa dalam proyek.	✓		Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba sendiri dalam mengerjakan tugas mandiri atau berkelompok.
16.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok.	✓		Sudah membentuk kelompok tetap yang adil dari awal.
17.	Guru mendorong kerja sama antar siswa.	✓		Memberikan dorongan untuk selalu aktif dalam kerja sama melalui pengambilan nilai yang mengutamakan kekompakan.
18.	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.	✓		Menyimpulkan materi untuk mengetahui hasil belajar.

Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Nama : Indriani Syam (IS)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memperhatikan gambar, tulisan, atau media visual saat pembelajaran.		✓	Siswa melihat media yang ditampilkan guru tetapi fokus pada kegiatan lain seperti bercerita dan bermain dengan teman.
2.	Siswa lebih fokus ketika guru menggunakan media visual.		✓	Siswa hanya sebentar saja fokus pada media visual yang ditampilkan.
3.	Siswa mampu menjelaskan kembali materi berdasarkan gambar/tampilan visual.		✓	Siswa masih kesulitan dan perlu bantuan guru dalam menjelaskan kembali materi.
4.	Siswa tertarik pada contoh pembelajaran yang berkaitan dengan alam atau lingkungan sekitar.		✓	Siswa lebih tertarik dengan kegiatan yang melibatkan praktik langsung.
5.	Siswa aktif mengamati objek nyata di sekitar kelas/sekolah.		✓	Siswa lebih aktif ketika pengamatan dan kegiatan langsung dibandingkan melihat gambar.
6.	Siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman lingkungan sehari-hari.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru untuk mengaitkan materi dengan pengalaman lingkungan sehari-hari.
7.	Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri hanya dengan melihat tulisan atau gambar.		✓	Siswa memerlukan contoh terlebih dahulu untuk bisa mengerjakan tugas dari tulisan atau gambar secara mandiri.
8.	Siswa berusaha memahami materi sendiri sebelum bertanya.		✓	Siswa cenderung bertanya kepada guru.

9.	Siswa menunjukkan kesadaran terhadap kemampuan diri (misalnya tahu bagian yang belum dipahami).		✓	Siswa selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran yang melibatkan praktik atau kegiatan langsung.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa aktif untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa antusias saat mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.	✓		Siswa aktif bertanya selama mengerjakan proyek yang diberikan guru.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.	✓		Siswa menunjukkan keaktifannya.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bisa melakukan kerja sama kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membagi tugas bersama di kelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa mampu menunjukkan kekompakan saat bekerja sama dalam kelompok.

Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Nama : Indriani Syam (IS)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memahami materi melalui penjelasan lisan guru.		✓	Siswa belum memahami penjelasan secara lisan. Siswa bisa memahami materi saat mencobanya sendiri.
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan setelah mendengarkan penjelasan guru melalui lisan.		✓	Siswa masih kurang untuk menjawab pertanyaan dari guru jika hanya dijelaskan melalui lisan.
3.	Siswa aktif bertanya atau menanggapi penjelasan guru secara lisan.		✓	Siswa sering bertanya karena belum paham.
4.	Siswa mudah mengingat materi melalui lagu atau irama.		✓	Siswa tidak suka bernyanyi di kelas. memerlukan beberapa kali percobaan untuk siswa mengingat lagu.
5.	Siswa antusias saat pembelajaran menggunakan lagu/tepukan.		✓	Siswa kurang antusias dengan kegiatan yang melibatkan irama dan tepukan.
6.	Siswa dapat mengikuti lagu atau irama yang digunakan dalam pembelajaran.		✓	Siswa perlu berulang kali dalam menghafal lagu jika digunakan dalam pembelajaran.
7.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman saat kegiatan kelompok.		✓	Siswa melakukan diskusi dengan teman kelompok.
8.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		✓	Siswa menunjukkan keaktifan di dalam kelompok.
9.	Siswa berani menyampaikan pendapat kepada teman.		✓	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya.

10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran yang melibatkan praktik atau kegiatan langsung.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa aktif untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa antusias saat mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.	✓		Siswa aktif bertanya selama mengerjakan proyek yang diberikan guru.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.	✓		Siswa menunjukkan keaktifannya.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bisa melakukan kerja sama kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membagi tugas bersama di kelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa mampu menunjukkan kekompakan saat bekerja sama dalam kelompok.

Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Nama : Indriani Syam (IS)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan pembelajaran praktik berlangsung.	✓		Siswa menunjukkan keaktifannya saat bekerja sama dalam kelompok di pembelajaran praktik.
2.	Siswa aktif terlibat dalam aktivitas praktik atau kerja kelompok.	✓		Siswa sangat antusias dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung seperti praktik atau kerja kelompok.
3.	Siswa menunjukkan partisipasi fisik dalam kegiatan belajar (bergerak, praktik langsung).	✓		Ketika guru melakukan penjelasan secara lisan, siswa sering bermain sendiri.
4.	Siswa mampu menyelesaikan tugas secara runtut.	✓		Siswa mampu menyelesaikan tugas yang sesuai dengan arahan guru.
5.	Siswa menunjukkan kemampuan berpikir logis dalam menjawab soal.	✓		Siswa sering bertanya mengenai materi yang sulit dipahami.
6.	Siswa mampu menarik kesimpulan sederhana dari materi yang dipelajari.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran..
7.	Siswa berani berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran.	✓		Siswa bertanya dengan guru terkait materi yang kurang dipahami.
8.	Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	✓		Siswa sering berjalan ke bangku teman untuk membantu teman yang kesulitan dalam belajar.
9.	Siswa menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang	✓		Siswa selalu menyelesaikan tugas yang di berikan guru.

	melibatkan praktik langsung.			
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran yang melibatkan praktik atau kegiatan langsung.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa aktif untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa antusias saat mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.	✓		Siswa aktif bertanya selama mengerjakan proyek yang diberikan guru.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.	✓		Siswa menunjukkan keaktifannya.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bisa melakukan kerja sama kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membagi tugas bersama di kelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa mampu menunjukkan kekompakan saat bekerja sama dalam kelompok.

Lampiran 7. Lembar Observasi Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Nama : Nabila Azzahra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memperhatikan gambar, tulisan, atau media visual saat pembelajaran.	✓		Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan menggunakan media visual.
2.	Siswa lebih fokus ketika guru menggunakan media visual.	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap media visual yang diberikan guru.
3.	Siswa mampu menjelaskan kembali materi berdasarkan gambar/tampilan visual.	✓		Siswa mampu menjelaskan materi melalui gambar setelah dijelaskan oleh guru.
4.	Siswa tertarik pada contoh pembelajaran yang berkaitan dengan alam atau lingkungan sekitar.	✓		Siswa menunjukkan ketertarikannya saat pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.
5.	Siswa aktif mengamati objek nyata di sekitar kelas/sekolah.	✓		Siswa terlihat aktif mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat melakukan pengamatan objek nyata.
6.	Siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman lingkungan sehari-hari.	✓		Siswa masih perlu bantuan guru untuk mengaitkan materi dengan pengalaman lingkungan sehari-hari.
7.	Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri.	✓		Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri.
8.	Siswa berusaha memahami materi sendiri sebelum bertanya.	✓		Siswa mampu memahami materi sendiri.
9.	Siswa menunjukkan kesadaran terhadap	✓		Siswa akan bertanya kepada guru terkait materi

	kemampuan diri (misalnya tahu bagian yang belum dipahami).			yang sulit dipahami sendiri.
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa selalu aktif mengikuti pembelajaran.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu menyampaikan pendapat di depan kelas.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa di pantau oleh guru saat mengerjakan proyek.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa Kurang aktif dalam kegiatan bertanya atau merespon saat menyelesaikan tugas proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru dan teman saat menyelesaikan tugas proyek.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa ikut bekerja sama di dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa berinteraksi dengan teman sekelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa aktif berpartisipasi dalam tugas kelompok.

Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Nama : Nabila Azzahra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memahami materi melalui penjelasan lisan guru.		✓	Siswa belum memahami penjelasan secara lisan.
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan setelah mendengarkan penjelasan guru.		✓	Siswa masih kurang untuk menjawab pertanyaan dari guru jika hanya dijelaskan melalui lisan.
3.	Siswa aktif bertanya atau menanggapi penjelasan guru secara lisan.		✓	Siswa sering bertanya karena belum paham jika materi yang diberikan hanya berupa lisan.
4.	Siswa mudah mengingat materi melalui lagu atau irama.		✓	Siswa tidak suka bernyanyi di kelas dan perlu berulang kali menghafal
5.	Siswa antusias saat pembelajaran menggunakan lagu/tepukan.		✓	Siswa kurang antusias dengan kegiatan yang melibatkan irama dan tepukan.
6.	Siswa dapat mengikuti lagu atau irama yang digunakan dalam pembelajaran.		✓	Siswa perlu berulang kali dalam menghafal lagu jika digunakan dalam pembelajaran.
7.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman saat kegiatan kelompok.		✓	Siswa bergabung dengan kelompok tetapi kurang aktif ketika berdiskusi.
8.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		✓	Siswa kurang menunjukkan keaktifan dalam kelompok.
9.	Siswa berani menyampaikan pendapat kepada teman.		✓	Siswa kurang berani menyampaikan pendapatnya.

10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa selalu aktif mengikuti pembelajaran.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu menyampaikan pendapat di depan kelas.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa di pantau oleh guru saat mengerjakan proyek.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa kurang aktif dalam kegiatan bertanya atau merespon saat menyelesaikan tugas proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru dan teman saat menyelesaikan tugas proyek.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa ikut bekerja sama di dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa aktif berinteraksi dengan teman sekelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa berpartisipasi dalam tugas kelompok.

Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Nama : Nabila Azzahra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan pembelajaran praktik berlangsung.		✓	Siswa kurang mampu bekerja sama dalam kelompok dalam pembelajaran proyek.
2.	Siswa aktif terlibat dalam aktivitas praktik atau kerja kelompok.		✓	Siswa kurang membantu kegiatan kerja kelompok yang melibatkan praktik langsung.
3.	Siswa menunjukkan partisipasi fisik dalam kegiatan belajar (bergerak, praktik langsung).		✓	Siswa tidak terlalu suka kegiatan yang melibatkan banyak gerak.
4.	Siswa mampu menyelesaikan tugas secara runtut.		✓	Siswa masih memerlukan bantuan guru dan teman saat menyelesaikan tugas.
5.	Siswa menunjukkan kemampuan berpikir logis dalam menjawab soal.		✓	Siswa masih harus di bantu guru.
6.	Siswa mampu menarik kesimpulan sederhana dari materi yang dipelajari.		✓	Siswa terlihat tidak mau jika di suruh untuk memberikan kesimpulan.
7.	Siswa berani berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran.		✓	Saat pembelajaran siswa cukup pendiam.
8.	Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.		✓	Siswa kurang aktif dalam membantu teman.
9.	Siswa menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang		✓	Siswa kurang aktif dalam kegiatan yang melibatkan praktik langsung.

	melibatkan praktik langsung.			
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa selalu aktif mengikuti pembelajaran.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, atau praktik.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu menyampaikan pendapat di depan kelas.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa di pantau oleh guru saat mengerjakan proyek.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa kurang aktif dalam kegiatan bertanya atau merespon saat menyelesaikan tugas proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru dan teman saat menyelesaikan tugas proyek.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa ikut bekerja sama di dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa aktif berinteraksi dengan teman sekelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa berpartisipasi dalam tugas kelompok.

Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Nama : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memperhatikan gambar, tulisan, atau media visual saat pembelajaran.	✓		Siswa lebih tertarik melihat media visual yang ditampilkan guru dan fokus.
2.	Siswa lebih fokus ketika guru menggunakan media visual.	✓		Siswa fokus pada media visual yang ditampilkan.
3.	Siswa mampu menjelaskan kembali materi berdasarkan gambar/tampilan visual.	✓		Siswa mampu menjelaskan materi visual yang telah di jelaskan oleh guru.
4.	Siswa tertarik pada contoh pembelajaran yang berkaitan dengan alam atau lingkungan sekitar.	✓		Siswa lebih tertarik dengan kegiatan yang bisa dilihat secara langsung.
5.	Siswa aktif mengamati objek nyata di sekitar kelas/sekolah.	✓		Siswa tertarik dengan pengamatan dengan obyek langsung.
6.	Siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman lingkungan sehari-hari.	✓		Siswa mampu mengaitkan materi setelah melihat secara langsung.
7.	Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri.	✓		Siswa dapat bekerja secara mandiri setelah mendapatkan arahan dari guru.
8.	Siswa berusaha memahami materi sendiri sebelum bertanya.	✓		Siswa selalu memahami materi terlebih dahulu.
9.	Siswa menunjukkan kesadaran terhadap kemampuan diri (misalnya tahu bagian yang belum dipahami).	✓		Siswa selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran yang bisa dilihat secara langsung.

11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan bantuan guru.
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa tidak aktif bertanya karena kurang tertarik dengan kegiatan proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru dan teman.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bergabung ke dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membagi tugas bersama di kelompok.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Nama : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memahami materi melalui penjelasan lisan guru.		✓	Siswa belum memahami penjelasan, jika hanya dijelaskan secara lisan.
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan setelah mendengarkan penjelasan guru.		✓	Siswa masih kurang untuk menjawab pertanyaan dari guru jika hanya dijelaskan melalui lisan.
3.	Siswa aktif bertanya atau menanggapi penjelasan guru secara lisan.		✓	Siswa sering bertanya karena belum paham penjelasan secara lisan.
4.	Siswa mudah mengingat materi melalui lagu atau irama.		✓	Siswa tidak suka bernyanyi di kelas dan memerlukan waktu untuk menghadapi.
5.	Siswa antusias saat pembelajaran menggunakan lagu/tepukan.		✓	Siswa kurang antusias dengan kegiatan yang melibatkan irama dan tepukan.
6.	Siswa dapat mengikuti lagu atau irama yang digunakan dalam pembelajaran.		✓	Siswa perlu berulang kali dalam menghafal lagu jika digunakan dalam pembelajaran.
7.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman saat kegiatan kelompok.		✓	Siswa kurang melakukan diskusi dengan teman kelompok.
8.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		✓	Siswa kurang aktif terlibat di dalam kelompok, lebih suka mengerjakan sendiri.
9.	Siswa berani menyampaikan pendapat kepada teman.		✓	Siswa tidak banyak berbicara dengan teman di kelompok.
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran

				yang bisa dilihat secara langsung.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan bantuan guru
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa tidak aktif bertanya karena kurang tertarik dengan kegiatan proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa kurang aktif, masih perlu bantuan guru dan teman.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bergabung ke dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membantu jika di suruh terlebih dahulu.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa kurang berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Nama : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

No.	Butir Pengamatan	Pernyataan		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan pembelajaran praktik.		✓	Siswa kurang menunjukkan keaktifannya saat bekerja sama menyelesaikan tugas praktik.
2.	Siswa aktif terlibat dalam aktivitas praktik atau kerja kelompok.		✓	Siswa kurang antusias dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung seperti praktik atau kerja kelompok.
3.	Siswa menunjukkan partisipasi fisik dalam kegiatan belajar (bergerak, praktik langsung).		✓	Siswa di kelas cukup pendiam.
4.	Siswa mampu menyelesaikan tugas secara runtut.		✓	Siswa masih perlu bantuan guru dan teman dalam mengerjakan tugas proyek.
5.	Siswa menunjukkan kemampuan berpikir logis dalam menjawab soal.		✓	Siswa kurang menunjukkan kemampuannya di kelas.
6.	Siswa mampu menarik kesimpulan sederhana dari materi yang dipelajari.		✓	Siswa cukup pemalu dan takut untuk mengutarakan pendapat atau memberikan kesimpulan.
7.	Siswa berani berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran.		✓	Siswa di kelas termasuk anak yang pendiam, tidak terlalu banyak bertanya dan bergerak.
8.	Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.		✓	Siswa terlihat fokus dengan tugasnya sendiri dan tidak terlalu

				memperhatikan temannya.
9.	Siswa menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung.		✓	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang melibatkan proyek langsung.
10.	Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran	✓		Siswa sangat aktif dalam pembelajaran yang bisa dilihat secara langsung.
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab, diskusi, atau praktik	✓		Siswa cukup aktif dalam kegiatan tanya jawab.
12.	Siswa menyampaikan ide atau pendapatnya.	✓		Siswa mampu untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung.	✓		Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pantuan guru
14.	Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek.		✓	Siswa tidak aktif bertanya karena kurang tertarik dengan kegiatan proyek.
15.	Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.		✓	Siswa kurang aktif, masih perlu bantaun guru dan teman.
16.	Siswa bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa bergabung ke dalam kelompok.
17.	Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok.	✓		Siswa membantu jika di suruh terlebih dahulu.
18.	Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓		Siswa aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Lampiran 13. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
Gaya Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (Dzurriyya dkk., 2025) (Rohmaniah, 2024)	1. Visual (<i>visual-spasial, Naturalis, intrapersonal</i>)	a. Guru menggunakan media visual (gambar, video, peta konsep, papan tulis) dalam pembelajaran b. Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar atau contoh nyata dari alam. c. Guru memberi kesempatan siswa belajar mandiri atau refleksi diri	1, 2, 3
	2. Auditori (<i>linguistik, musikal, interpersonal</i>)	a. Guru menjelaskan materi secara lisan dengan jelas b. Guru menggunakan lagu/irama/tepukan untuk membantu pemahaman materi c. Guru memfasilitasi diskusi kelompok atau kerja sama antar siswa	4, 5, 6
	3. Kinestetik (<i>kinestetik, logis-matematis, eksistensial</i>)	a. Siswa aktif terlibat dalam aktivitas fisik atau praktik langsung selama proses pembelajaran. b. Siswa mampu mengerjakan soal atau tugas pemecahan	7, 8, 9

		masalah yang diberikan guru. c. Siswa menunjukkan sikap positif ketika guru mengaitkan materi dengan nilai kehidupan atau moral.	
Strategi Pembelajaran Guru (Bariah dkk., 2024)	1. Strategi pembelajaran Aktif	a. Guru melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. b. Guru menggunakan tanya jawab, diskusi, atau praktik. c. Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan ide.	10, 11, 12
	2. Strategi pembelajaran berbasis proyek	a. Guru membimbing dan memantau aktivitas siswa selama pengerjaan proyek. b. Guru memberikan arahan, pertanyaan pemantik, atau bantuan saat siswa mengalami kesulitan. c. Guru mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian siswa dalam proyek.	13, 14, 15

	3. Strategi pembelajaran kooperatif	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok. b. Guru mendorong kerja sama antar siswa. c. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.	16, 17, 18
--	-------------------------------------	---	------------

Lampiran 14. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
Gaya Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (Dzurriyya dkk., 2025)	1. Visual (<i>visual-spasial, Naturalis, intrapersonal</i>)	a. Siswa memperhatikan gambar, tulisan, atau media visual saat pembelajaran. b. Siswa tertarik pada contoh yang berkaitan dengan lingkungan atau alam. c. Siswa mampu belajar secara mandiri.	1-9
	2. Auditori (linguistik, musikal, interpersonal)	a. Siswa memahami materi melalui penjelasan lisan guru. b. Siswa mudah mengingat materi melalui lagu atau irama. c. Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman.	1-9
	3. Kinestetik (kinestetik, logis-matematis, eksistensial)	a. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok. b. Siswa berani berkomunikasi dengan guru. c. Siswa membantu teman yang kesulitan.	1-9
Strategi Pembelajaran Guru (Bariah dkk., 2024)	1. Strategi pembelajaran Aktif	a. Siswa mampu mengungkapkan pendapat secara lisan. b. Siswa aktif bertanya atau menjawab. a. Siswa memahami instruksi guru.	10, 11, 12

	2. Strategi pembelajaran berbasis proyek	a. Siswa mengerjakan proyek dengan bimbingan dan pemantauan guru selama kegiatan berlangsung. b. Siswa bertanya atau merespons arahan guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek. c. Siswa terlibat aktif dan menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan tugas proyek.	13, 14, 15
	3. Strategi pembelajaran kooperatif	a. Siswa bekerja sama dalam kelompok b. Siswa saling membantu dan berinteraksi dengan teman kelompok c. Siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok	16, 17, 18

Lampiran 15. Lembar Wawancara Guru

Narasumber : Wiedyana Mujiyono, S.Pd (WM)

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2026

Waktu : 09.16

Tempat : Di depan ruang Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penggunaan media visual seperti gambar, video, peta konsep, dan papan tulis yang Ibu/Bapak terapkan dalam proses pembelajaran?	Pada saat pembelajaran di kelas, anak-anak mulai bosan dan mengantuk. Saya biasanya menggunakan peta konsep dengan menggambar di papan tulis. Selain itu, saya juga menggunakan media papan tulis digital untuk menonton materi pembelajaran dan bermain permainan yang terkait dengan pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar atau contoh nyata dari alam agar mudah dipahami siswa?	Biasanya sebelum memulai pembelajaran saya memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Contoh di pembelajaran IPAS saya akan bertanya apa saja sumber daya alam yang ada di sekeliling kalian dan saya juga menambahkan video pembelajaran.
3.	Bagaimana bentuk kesempatan yang Ibu/Bapak berikan kepada siswa untuk belajar mandiri atau melakukan refleksi diri setelah pembelajaran?	Setelah pembelajaran saya selalu menanyakan kepada siswa “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” atau “Apakah mudah dipahami?”.

4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menjelaskan materi secara lisan agar dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?	Untuk kesiapan belajar siswa saya awali dengan <i>ice breaking</i> . Di sela-sela saya menjelaskan secara lisan agar anak-anak tetap fokus sama penjelasan yang saya berikan.
5.	Apakah Ibu/Bapak menggunakan lagu, irama, atau tepukan dalam pembelajaran untuk membantu pemahaman materi? Jika ya, pada materi apa?	Iya, karena tepukan dan lagu membuat anak-anak mudah mengingat. Irama, lagu, dan tepukan menggunakan kerja otak bagian sebelah kanan.
6.	Bagaimana Ibu/Bapak memfasilitasi diskusi kelompok atau kerja sama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Untuk kelompok sudah saya tentukan dari awal. Jadi saat belajar kelompok mereka langsung bergabung dengan kelompok yang sudah ada. Untuk fasilitasnya saya berikan lembar kerja kelompok masing-masing dan saya buat menarik. Di dalam lembar tersebut saya juga memberikan petunjuk dan arahan dalam mengerjakan.
7.	Bagaimana Ibu/Bapak melibatkan siswa dalam aktivitas fisik atau praktik langsung selama proses pembelajaran?	Biasanya saya melibatkan siswa dalam kegiatan praktik langsung seperti percobaan sederhana, membuat proyek, dan pengamatan di sekitar kelas agar siswa aktif bergerak dan memahami materi.
8.	Bagaimana pemberian soal pemecahan masalah atau latihan berpikir logis yang dilakukan	Biasanya saya meminta bantuan atau mencari di platform lain seperti tik tok dan instagram untuk membuat pertanyaan yang lebih melatih siswa untuk berpikir. Contohnya

	Ibu/Bapak kepada siswa?	“Bagaimana pendapat kalian jika ada orang yang membuang sampah di jalan?”. Jadi siswa tidak harus belajar dengan menghafal saja, tetapi juga dengan berpikir.
9.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengaitkan materi pembelajaran dengan makna kehidupan atau nilai-nilai moral kepada siswa?	Salah satu caranya dengan memutar video atau film pendek mengenai pendidikan. biasanya saya mencari di Youtube.
10	Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran?	Biasanya pada pelajaran IPAS kami sering praktik di lapangan. Saya menyuruh siswa untuk mencari flora dan fauna yang ada di sekitar sekolah, kemudian mencari apa manfaatnya.
11	Apakah Bapak/Ibu menggunakan tanya jawab, diskusi, atau praktik di kelas? Bisa jelaskan caranya?	Iya, tentu saya gunakan di kelas untuk memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran.
12	Bagaimana Bapak/Ibu memberi kesempatan siswa menyampaikan ide atau pendapat mereka?	Terkadang anak-anak sangat sulit menyampaikan pendapat karena takut salah. Cara saya agar mereka berani menyampaikan pendapat yaitu saya tidak langsung bilang jika jawaban mereka itu salah. Karena dalam proses pembelajaran menyampaikan pendapat tidak ada yang salah dan benar. Saat di kelas saya juga membebaskan mereka untuk berpendapat.

13	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing dan memantau aktivitas siswa selama proses pengerjaan proyek berlangsung?	Saya membimbing dan memantau siswa dengan berkeliling kelas, mengamati proses mereka, dan memberikan arahan jika mereka kurang paham.
14	Apa bentuk arahan, pertanyaan pemantik, atau bantuan yang biasanya Bapak/Ibu berikan ketika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek?	Ketika mengalami kesulitan, biasanya saya memberikan penjelasan singkat. Saya juga memberikan pertanyaan pemantik atau contoh sederhana agar mereka lebih paham.
15	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian siswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek?	Untuk itu saya memberikan kesempatan mereka untuk mencoba sendiri dalam mengerjakan tugas atau berkelompok.
16	Bagaimana Bapak/Ibu membagi siswa ke dalam kelompok untuk pembelajaran?	Di kelas saya kelompok belajar ini sudah dibagi dari awal melalui pengamatan awal saya. Saya bagi kelompok dengan adil melalui kemampuan mereka.
17	Bagaimana Bapak/Ibu mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok?	Untuk kerja sama ini terkadang ada siswa yang sulit saat bekerja sama. Saya membantu dengan mengingatkan kepada mereka jika ini tugas kerja kelompok jadi harus

		berkelompok karena saya nilai melalui kerja sama dan kekompakan. Jadi saya mendorong kerja sama kelompok melalui penilaian.
18	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil kerja kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa?	Dengan menggunakan metode penilaian yang dinilai dengan kerja samanya. Untuk evaluasinya saya berikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat mengenai pembelajaran hari ini.

Lampiran 16. Lembar Wawancara Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Narasumber : Indri Syam (IS)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 10.12

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka belajar menggunakan gambar, tulisan di papan tulis, atau video? Mengapa?	Suka, karena lebih menarik pembelajarannya
2.	Saat guru menggunakan gambar atau video, apakah kamu lebih mudah memperhatikan dan memahami pelajaran?	Iya lebih mudah, tapi belum paham jika di jelaskan dengan vidio atau gambar saja.
3.	Media apa yang paling kamu sukai saat belajar: gambar, video, atau tulisan di papan tulis?	Media yang disukai video.
4.	Apakah kamu lebih tertarik jika guru memberi contoh pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan atau alam di sekitarmu?	Iya tertarik dan suka saja.
5.	Contoh apa dari alam atau lingkungan sekitar yang pernah	Ga ada kak, saya lupa.

	membuatmu lebih paham pelajaran?	
6.	Bagaimana perasaanmu saat belajar dengan contoh yang diambil dari keadaan nyata di sekitar kamu?	Perasaan saya senang kak, saya belajar di luar kelas.
7.	Apakah kamu bisa belajar sendiri saat mengerjakan tugas tanpa selalu dibantu guru atau teman?	Saya tidak bisa belajar sendiri tanpa di bantu guru atau teman.
8.	Jika diberi tugas membaca atau melihat gambar sendiri, apakah kamu bisa memahami pelajaran dengan baik?	Saya tidak terlalu memahaminya jika diberi tugas membaca dan melihat gambar sendiri. Harus di jelaskan lebih dahulu dan diberi contoh secara langsung. Lalu saya coba sendiri supaya paham.
9.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar bisa belajar sendiri dengan lebih mudah?	Membaca buku dulu kak. Terus saya coba sendiri kerjakan secara mandiri.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya, guru mengajak praktik langsung.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Iya, aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya, pernah menyampaikan ide atau pendapat di kelas. Contohnya jika bu ana bertanya saya menjawab.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Iya, membimbing. Bu ana sering jalan-jalan ke meja siswa untuk melihat. Kalo tidak tahu bu ana akan menjelaskan.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya bertanya dan mengikuti arahan guru.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya saya bisa.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	suka bekerja sama dalam kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Berbagi tugas kak.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Saya aktif ikut menyelesaikan tugas bersama teman.

Lampiran 17. Lembar Wawancara Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Narasumber : Indri Syam (IS)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 10.12

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran saat guru menjelaskan dengan lisan?	Saya kurang paham kak.
2.	Ketika guru menjelaskan, apakah kamu suka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut?	Suka mendengarkan tetapi belum paham.
3.	Apakah penjelasan guru membantumu memahami materi tanpa harus selalu membaca buku?	Iya, tetapi saya harus baca buku juga.
4.	Apakah kamu lebih mudah mengingat pelajaran jika menggunakan lagu, irama, atau tepukan?	Kurang memahami jika menggunakan lagu, irama. Dan tepukan.
5.	Lagu atau irama apa yang pernah digunakan guru dan masih kamu ingat sampai sekarang?	Engga ada kak.

6.	Menurutmu, apakah belajar dengan lagu membuat pelajaran jadi lebih menyenangkan?	Iya menyenangkan, tapi saya tidak hafal.
7.	Apakah kamu suka berdiskusi atau belajar bersama teman di kelas?	Iya suka berdiskusi dan belajar bersama.
8.	Saat berdiskusi, apakah kamu berani menyampaikan pendapat kepada temanmu?	Iya berani.
9.	Bagaimana perasaanmu ketika belajar bersama teman dalam kelompok?	Senang dan suka saat belajar kelompok.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya, guru mengajak praktik langsung.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Iya, aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya, pernah menyampaikan ide atau pendapat di kelas. Contohnya jika bu ana bertanya saya menjawab.
13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Iya, membimbing. Bu ana sering jalan-jalan ke meja siswa untuk melihat. Kalo tidak tahu bu ana akan menjelaskan.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami	Iya bertanya dan mengikuti arahan guru.

	kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya saya bisa.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	suka bekerja sama dalam kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Berbagi tugas kak.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Saya aktif ikut menyelesaikan tugas bersama teman.

Lampiran 18. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Narasumber : Indri Syam (IS)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 10.12

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah kamu suka belajar dengan kegiatan praktik langsung atau aktivitas yang melibatkan gerak? Mengapa?	Iya sangat suka, karena bisa menjadi paham saat melakukan praktik langsung.
2.	Bagaimana perasaanmu saat guru mengajak siswa melakukan kegiatan atau praktik secara langsung di kelas?	Suka banget kalo ada praktik secara langsung di kelas.
3.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran ketika belajar sambil melakukan kegiatan langsung?	Iya lebih mudah paham saat kegiatan langsung.
4.	Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan soal atau tugas yang harus dipikirkan dan diselesaikan?	Suka, karena bisa praktik secara langsung.
5.	Apakah kamu berusaha mencari cara sendiri untuk menyelesaikan soal yang sulit	Iya, bertanya kepada guru baru bisa kerjakan.

	sebelum bertanya kepada guru atau teman?	
6.	Menurutmu, apakah mengerjakan soal pemecahan masalah membuatmu lebih paham pelajaran? Mengapa?	Iya lebih cepat, karena bisa dipikirkan dulu.
7.	Saat guru mengaitkan pelajaran dengan sikap baik atau nilai kehidupan, apakah kamu memperhatikan dan mendengarkan?	Iya, memperhatikan dan mendengarkan.
8.	Apakah kamu berusaha menerapkan nilai-nilai baik yang disampaikan guru saat belajar di kelas?	Iya, berusaha.
9.	Nilai apa yang pernah disampaikan guru dan kamu ingat atau lakukan dalam kegiatan belajar?	tidak boleh berkelahi dengan teman dan mengerjakan tugas.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya, guru mengajak praktik langsung.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Iya, aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya, pernah menyampaikan ide atau pendapat di kelas. Contohnya jika bu ana bertanya saya menjawab.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Iya, membimbing. Bu ana sering jalan-jalan ke meja siswa untuk melihat. Kalo tidak tahu bu ana akan menjelaskan.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya bertanya dan mengikuti arahan guru.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya saya bisa.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	suka bekerja sama dalam kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Berbagi tugas kak.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Saya aktif ikut menyelesaikan tugas bersama teman.

Lampiran 19. Lembar Wawancara Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Narasumber : Nabila Azzahrra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11. 16

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka belajar menggunakan gambar, tulisan di papan tulis, atau video? Mengapa?	Suka, karena seruh saja bisa lihat video.
2.	Saat guru menggunakan gambar atau video, apakah kamu lebih mudah memperhatikan dan memahami pelajaran?	Iya lebih mudah saat lihat video dan gambar.
3.	Media apa yang paling kamu sukai saat belajar: gambar, video, atau tulisan di papan tulis?	Tulisan suka dan gambar-gambar.
4.	Apakah kamu lebih tertarik jika guru memberi contoh pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan atau alam di sekitarmu?	Tertarik dengan belajar di lingkungan sekitar, karena seruh bisa mempelajari lingkungan sekitar.

5.	Contoh apa dari alam atau lingkungan sekitar yang pernah membuatmu lebih paham pelajaran?	Iya paham.
6.	Bagaimana perasaanmu saat belajar dengan contoh yang diambil dari keadaan nyata di sekitar kamu?	Sangat senang belajar dengan contoh yang diambil dari keadaan sekitar.
7.	Apakah kamu bisa belajar sendiri saat mengerjakan tugas tanpa selalu dibantu guru atau teman?	Engga bisa.
8.	Jika diberi tugas membaca atau melihat gambar sendiri, apakah kamu bisa memahami pelajaran dengan baik?	Bisa memahami.
9.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar bisa belajar sendiri dengan lebih mudah?	Belajar sendiri lewat gambar atau video.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya mengajak.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Engga terlalu aktif berdiskusi.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya menyampaikan pendapat.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	iya memantau. Kalo tidak tahu bisa tanya ke bu ana.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya bertanya.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya bisa saja.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	Suka bekerja sama dengan kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Saling membantu dengan bagi-bagi tugas.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Iya aktif menyelesaikan tugas sama teman.

Lampiran 20. Lembar Wawancara Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Narasumber : Nabila Azzahra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11. 16

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran saat guru menjelaskan dengan lisan?	Kurang terlalu paham.
2.	Ketika guru menjelaskan, apakah kamu suka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut?	Iya memperhatikan tapi kurang.
3.	Apakah penjelasan guru membantumu memahami materi tanpa harus selalu membaca buku?	Engga, harus baca buku.
4.	Apakah kamu lebih mudah mengingat pelajaran jika menggunakan lagu, irama, atau tepukan?	Engga mudah mengingat pelajaran dengan lagu, irama, atau tepukan.
5.	Lagu atau irama apa yang pernah digunakan guru dan masih kamu ingat sampai sekarang?	Engga tahu.

6.	Menurutmu, apakah belajar dengan lagu membuat pelajaran jadi lebih menyenangkan?	Iya, tetapi kurang paham.
7.	Apakah kamu suka berdiskusi atau belajar bersama teman di kelas?	Suka berdiskusi dengan teman.
8.	Saat berdiskusi, apakah kamu berani menyampaikan pendapat kepada temanmu?	Saat berdiskusi kurang menyampaikan pendapat.
9.	Bagaimana perasaanmu ketika belajar bersama teman dalam kelompok?	Senang belajar bersama teman dan kelompok.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya mengajak.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Engga terlalu aktif berdiskusi.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya menyampaikan pendapat.
13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	iya memantau. Kalo tidak tahu bisa tanya ke bu ana.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami	Iya bertanya.

	kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya bisa saja.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	Suka bekerja sama dengan kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Saling membantu dengan bagi-bagi tugas.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Iya aktif menyelesaikan tugas sama teman.

Lampiran 21. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Narasumber : Nabila Azzahra Humaira (NAH)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11. 16

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah kamu suka belajar dengan kegiatan praktik langsung atau aktivitas yang melibatkan gerak? Mengapa?	Kurang suka, karena tidak suka gerak-gerak.
2.	Bagaimana perasaanmu saat guru mengajak siswa melakukan kegiatan atau praktik secara langsung di kelas?	Perasaan nabila biasa saja.
3.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran ketika belajar sambil melakukan kegiatan langsung?	Engga terlalu suka belajar sambil melakukan kegiatan langsung.
4.	Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan soal atau tugas yang harus dipikirkan dan diselesaikan?	Kurang senang mengerjakan soal dan tugas yang harus dipikirkan dan di selesaikan.
5.	Apakah kamu berusaha mencari cara sendiri untuk menyelesaikan soal yang sulit	Iya berusaha sendiri.

	sebelum bertanya kepada guru atau teman?	
6.	Menurutmu, apakah mengerjakan soal pemecahan masalah membuatmu lebih paham pelajaran? Mengapa?	Engga terlalu.
7.	Saat guru mengaitkan pelajaran dengan sikap baik atau nilai kehidupan, apakah kamu memperhatikan dan mendengarkan?	Iya mendengarkan.
8.	Apakah kamu berusaha menerapkan nilai-nilai baik yang disampaikan guru saat belajar di kelas?	Iya berusaha menerapkan.
9.	Nilai apa yang pernah disampaikan guru dan kamu ingat atau lakukan dalam kegiatan belajar?	Lupa nilai yang disampaikan guru.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya mengajak.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Engga terlalu aktif berdiskusi.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Iya menyampaikan pendapat.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	iya memantau. Kalo engga tahu bisa tanya ke bu ana.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya bertanya.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Iya bisa saja.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	Suka bekerja sama dengan kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Saling membantu dengan bagi-bagi tugas.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Iya aktif menyelesaikan tugas sama teman.

Lampiran 22. Lembar Wawancara Siswa Visual (Visual-Spasial, Naturalis, Intrapersonal)

Narasumber : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11.30

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka belajar menggunakan gambar, tulisan di papan tulis, atau video? Mengapa?	Iya suka belajar menggunakan gambar, tulisan, dan video, karena lebih paham.
2.	Saat guru menggunakan gambar atau video, apakah kamu lebih mudah memperhatikan dan memahami pelajaran?	Iya lebih mudah memperhatikan dan memahami.
3.	Media apa yang paling kamu sukai saat belajar: gambar, video, atau tulisan di papan tulis?	Semua media seperti gambar, video, dan tulisan di papan tulis.
4.	Apakah kamu lebih tertarik jika guru memberi contoh pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan atau alam di sekitarmu?	Iya lebih mudah memahami.
5.	Contoh apa dari alam atau lingkungan sekitar yang pernah	Belajar IPAS di lapangan sekolah dan mencari jenis-jenis daun.

	membuatmu lebih paham pelajaran?	
6.	Bagaimana perasaanmu saat belajar dengan contoh yang diambil dari keadaan nyata di sekitar kamu?	Lebih mudah memahami contoh yang di ambil di sekitar.
7.	Apakah kamu bisa belajar sendiri saat mengerjakan tugas tanpa selalu dibantu guru atau teman?	Bisa mengerjakan tugas tanpa selalu dibantu guru dan teman.
8.	Jika diberi tugas membaca atau melihat gambar sendiri, apakah kamu bisa memahami pelajaran dengan baik?	Iya lebih mudah memahami.
9.	Apa yang biasanya kamu lakukan agar bisa belajar sendiri dengan lebih mudah?	Menonton video, melalui gambar, dan tulisan.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya, guru mengajak dalam praktik langsung.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Iya aktif ikut berdiskusi dan menjawab pertanyaan di kelas.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Pernah, tentang rumah adat.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Iya memantau saat mengerjakan proyek di kelas. Ibu anak lihat-lihat ke setiap kelompok.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya bertanya ke guru.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Membantu mengerjakan tetapi harus sama-sama kelompok.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	iya suka bekerja sama dengan teman kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Saling bertanya.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Lumayan aktif menyelesaikan tugas bersama teman.

Lampiran 23. Lembar Wawancara Siswa Auditori (Linguistik, Musikal, Interpersonal)

Narasumber : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11.30

Tempat: Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran saat guru menjelaskan dengan lisan?	Kurang memahami jika guru menggunakan lisan.
2.	Ketika guru menjelaskan, apakah kamu suka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut?	Engga terlalu, tetapi tetap mendengarkan.
3.	Apakah penjelasan guru membantumu memahami materi tanpa harus selalu membaca buku?	Engga, harus sambil baca buku juga.
4.	Apakah kamu lebih mudah mengingat pelajaran jika menggunakan lagu, irama, atau tepukan?	Engga mudah mengingat dengan lagu, irama, dan tepukan.
5.	Lagu atau irama apa yang pernah digunakan guru dan masih kamu ingat sampai sekarang?	Sudah lupa.

6.	Menurutmu, apakah belajar dengan lagu membuat pelajaran jadi lebih menyenangkan?	Belajar dengan lagu kurang menyenangkan.
7.	Apakah kamu suka berdiskusi atau belajar bersama teman di kelas?	Iya, suka berdiskusi.
8.	Saat berdiskusi, apakah kamu berani menyampaikan pendapat kepada temanmu?	Engga berani menyampaikan pendapat ke teman.
9.	Bagaimana perasaanmu ketika belajar bersama teman dalam kelompok?	Iya, suka belajar bersama teman kelompok.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Iya, guru mengajak dalam praktik langsung.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Iya aktif ikut berdiskusi dan menjawab pertanyaan di kelas.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Pernah, tentang rumah adat.
13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Iya memantau saat mengerjakan proyek di kelas. Ibu anak lihat-lihat ke setiap kelompok.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami	Iya bertanya ke guru.

	kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Membantu mengerjakan tetapi harus sama-sama kelompok.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	iya suka bekerja sama dengan teman kelompok.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Saling bertanya.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Lumayan aktif menyelesaikan tugas bersama teman.

Lampiran 24. Lembar Wawancara Siswa Kinestetik (Kinestetik, Logis-Matematis, Eksistensial)

Narasumber : Rana Yasmine (RY)

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Waktu : 11.30

Tempat : Di depan ruangan Kepala Sekolah

No.	Daftar Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah kamu suka belajar dengan kegiatan praktik langsung atau aktivitas yang melibatkan gerak? Mengapa?	Kurang suka belajar dengan praktik atau aktivitas langsung.
2.	Bagaimana perasaanmu saat guru mengajak siswa melakukan kegiatan atau praktik secara langsung di kelas?	Perasaannya senang saat belajar dengan praktik langsung.
3.	Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran ketika belajar sambil melakukan kegiatan langsung?	Kurang memahami saat praktik langsung sendiri.
4.	Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan soal atau tugas yang harus dipikirkan dan diselesaikan?	Iya bisa saja.
5.	Apakah kamu berusaha mencari cara sendiri untuk menyelesaikan soal yang sulit	Engga, harus ada bantuan dari guru.

	sebelum bertanya kepada guru atau teman?	
6.	Menurutmu, apakah mengerjakan soal pemecahan masalah membuatmu lebih paham pelajaran? Mengapa?	Engga terlalu paham saat mengerjakan soal memecahkan masalah.
7.	Saat guru mengaitkan pelajaran dengan sikap baik atau nilai kehidupan, apakah kamu memperhatikan dan mendengarkan?	Iya memperhatikan dan mendengarkan.
8.	Apakah kamu berusaha menerapkan nilai-nilai baik yang disampaikan guru saat belajar di kelas?	Iya berusaha menerapkan nilai-nilai baik dari guru.
9.	Nilai apa yang pernah disampaikan guru dan kamu ingat atau lakukan dalam kegiatan belajar?	Nilai kemandirian dan tanggung jawab.
10.	Apakah guru mengajakmu ikut serta langsung saat belajar (misal praktik atau tanya jawab)?	Kurang suka, karena tidak suka gerak-gerak.
11.	Apakah kamu aktif ikut berdiskusi atau menjawab pertanyaan di kelas?	Perasaan nabila biasa saja.
12.	Apakah kamu pernah menyampaikan ide atau pendapatmu di kelas? Ceritakan contohnya.	Engga terlalu suka belajar sambil melakukan kegiatan langsung.

13.	Apakah guru membimbing dan memantau kamu saat mengerjakan proyek di kelas? Bisa diceritakan bagaimana caranya?	Kurang senang mengerjakan soal dan tugas yang harus dipikirkan dan di selesaikan.
14.	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan proyek? Apakah kamu bertanya atau mengikuti arahan dari guru?	Iya berusaha sendiri.
15.	Bagaimana keterlibatan kamu saat mengerjakan proyek? Apakah kamu merasa bisa mengerjakan tugas proyek secara mandiri?	Engga terlalu.
16.	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	Iya mendengarkan.
17.	Bagaimana kamu dan teman-teman saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok?	Iya berusaha menerapkan.
18.	Seberapa aktif kamu ikut menyelesaikan tugas bersama teman-temanmu?	Lupa nilai yang disampaikan guru.

Lampiran 25. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen	Ketersediaan
1.	Modul Pembelajaran	✓
2.	Daftar Kehadiran Peserta Didik	✓
3	Jadwal Pelajaran	✓
4.	Visi Misi Sekolah	✓
5.	Foto Observasi Guru	✓
6.	Foto Observasi Siswa	✓
7.	Foto Wawancara Guru	✓
8.	Foto Wawancara Siswa	✓

Lampiran 26. Deskripsi Profil Sekolah

1. Profil Sekolah

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2026. Kelas yang sebagai sumber data dalam penelitian kelas IV A dan yang sebagai responden dalam wawancara adalah guru kelas IV A berjumlah 1 orang, siswa kelas IV A 3 orang jadi total keseluruhan semua responden wawancara 4 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pedoman yang telah dibuat sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk melakukan penelitian tentang analisis strategi pembelajaran guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir.

2. Riwayat Berdirinya Sekolah

SD Negeri 003 Loa Janan Ilir adalah sebuah lembaga sekolah. SD Negeri yang lokasinya berada di jalan Kh. Harun Nafsi Gg. Hadiah, Kota Samarinda. SD Negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1987. Pada waktu ini SD Negeri 003 Loa Janan menggunakan kurikulum merdeka. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki kepala sekolah yang bernama Aidin Sarpani.

3. Situasi Sekolah

Situasi sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir selama melaksanakan observasi yaitu:

- a. Lingkungan sekitar area sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir terlihat bersih dan baik terdapat tong sampah, wastafel di setiap area sekolah maupun di kelas.
- b. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menertibkan dalam berpakaian yang rapi sesuai dengan aturan yang ada baik guru maupun terhadap siswa-siswi.
- c. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir terdapat perpustakaan, mushola, dan UKS. Pada setiap kelas memiliki pojok baca di sudut ruangan, sehingga memudahkan siswa dalam membaca buku.
- d. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki tenaga pendidik dan staff nya yang sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sangat baik.

Ada beberapa ruangan yang terdapat di dalamnya yaitu sebagai berikut.

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Kelas	14
4.	Mushola	1
5.	Aula	1
6.	TU	1
7.	UKS	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Dapur	1
10.	Kantin	5
11.	Toilet	5

Lampiran 27. Dokumentasi Visi Misi Sekolah



Visi dan Misi Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir

Lampiran 28. Dokumentasi Daftar Hadir



Dokumentasi Daftar Hadir IV A Berjumlah 31 Siswa

Lampiran 29. Dokumentasi Jadwal Pelajaran



Jadwal Pelajaran
Kelas IV A

Senin	Selasa
Agama Islam	Bahasa Inggris
Matematika	Bahasa Kutai
Bahasa Indonesia	PJOK
Rabu	Kamis
PPKN	Matematika
Bahasa Indonesia	IPAS
IPAS	Bahasa Indonesia
Jumat	
SBK	

Additional elements on the page include: a globe, a school building illustration, a thumbs up icon, a lightbulb icon, and small text boxes on the left side mentioning 'Persepsi', 'Kemampuan', and 'Sifat Karakter'.

Jadwal Pelajaran Kelas IV SDN 003 Loa Janan Ilir

Lampiran 30. Dokumentasi Struktur Pengurus Kelas



Struktur Pengurus Kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir

Lampiran 31. Dokumentasi Kelompok Belajar



Dokumentasi Kelompok Belajar Kelas IV A

Lampiran 32. Dokumentasi Modul Pembelajaran

MODUL PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Modul: Menjelajahi Bentang Alam: Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Bidang Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas/Semester: Kelas IV Semester 2 Alokasi Waktu: 4 JP (160 menit) Tema/Subtema: Bentang Alam dan Kehidupan Masyarakat Penulis: Wiedyana Mujiyono, S.Pd Tahun Pelajaran: 2025/2026	
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik sudah memahami bentuk permukaan bumi (gunung, dataran, pantai, dll.). ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan sekitar (pegunungan, dataran, lembah). ❖ Peserta didik sudah terbiasa bekerja dalam kelompok kecil dan berdiskusi.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Prasarana: Ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, papan tulis LED, alat tulis dll. • Sarana: - Buku paket IPAS siswa kelas IV - Buku LKPD IPAS siswa kelas IV	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum tidak ada kesulitan dalam menserna dan belajar secara kelompok. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: menserna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran kooperatif • Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen (4–5 orang) • Belajar melalui presentasi, diskusi, serta penguatan konsep dengan permainan atau kuis	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Mengidentifikasi ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah.	

2. Menjelaskan perbedaan bentang, suhu, dan kegiatan masyarakat di dataran tinggi dan dataran rendah.
3. Menyebutkan contoh dataran tinggi dan dataran rendah di Indonesia.
4. Menunjukkan sikap kerja sama, toleransi, dan rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran.

B. PEMAHAMAN BERDIRI DIRI

- Pemahaman bermakna dicapai ketika siswa menyadari bahwa bentuk permukaan bumi berpengaruh terhadap suhu, kegiatan ekonomi, dan gaya hidup masyarakat.
- Siswa dapat menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar (misal: desa di dataran tinggi vs kota di dataran rendah).

C. SEGI EMPAT PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Appersepsi:
 - Guru menunjukkan gambar pegunungan dan dataran rendah.
 - Siswa diminta menyebutkan apa yang mereka lihat.
2. Tujuan:
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Appersepsi konsep:
 - Bertanya: "Apakah suhu di pegunungan sama dengan di dataran?"

Kegiatan Inti (120 menit)

1. Eksplorasi Konsep (30 menit)
 - Guru menjelaskan secara singkat ciri dataran tinggi dan dataran rendah menggunakan peta dan gambar.
 - Siswa membuat catatan singkat di buku.
2. Diskusi Kelompok (40 menit)
 - Pembagian kelompok (4–5 orang).
 - Setiap kelompok menerima kartu gambar (dataran tinggi atau dataran rendah).
 - Tugas:
 - Menyebutkan ciri-ciri wilayah mereka.
 - Menjawab: "Apa pekerjaan khas masyarakat di wilayah tersebut?"
 - Presentasi hasil diskusi (10 menit).
3. Permainan atau Kuis (30 menit)
 - "Kebalikan Bentang Alam":
 - Guru menyebutkan ciri-ciri, siswa menebak dataran tinggi atau rendah.
 - Kuis pemahaman singkat.

Kegiatan Penutup (25 menit)

1. Refleksi (10 menit)

2. Tindak lanjut (15 menit)

- Guru memberikan tugas mengamati lingkungan sekitar (jika memungkinkan).

D. REFLEKSI

1. Guru menanyakan:
 - a. "Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini?"
 - b. "Apa tantangan yang dihadapi saat diskusi kelompok?"
2. Siswa menuliskan refleksi singkat di buku (2–3 kalimat).
3. Guru mencatat hal yang perlu diperbaiki (misal: kerja sama kelompok, waktu presentasi).

E. ASESMEN/PENUTUPAN

- ❖ **Asesmen Pengetahuan:**
 - Kuis tertulis (pilihan ganda/esai singkat) tentang ciri dataran tinggi dan dataran rendah.
- ❖ **Asesmen Keterampilan:**
 - Observasi diskusi: kerja sama, partisipasi, keaktifan bertanya.
- ❖ **Asesmen Sikap:**
 - Catatan anekdot: sikap menghargai teman, toleransi, dan rasa ingin tahu.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. **Pengayaan:**
 - Siswa yang sudah memahami materi dapat membuat poster atau peta mini tentang dataran tinggi dan dataran rendah di Indonesia.
2. **Remedial:**
 - Sesi tambahan (10–15 menit) untuk siswa yang belum memahami, dengan pendekatan contoh lokal (misal: Bukit Kuning Samarinda vs pusat kota).

G. BAHAN BACAAN DAN PENYERTAAN

- ❖ Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka (Bab Bentang Alam).
- ❖ Artikel sederhana tentang Dataran Tinggi Dieng dan Dataran Rendah Pantura.
- ❖ Video animasi pendek (YouTube) tentang dataran tinggi dan dataran rendah.

Lampiran 33. Foto Observasi Guru



Observasi guru saat menggunakan strategi aktif yang melibatkan tanya jawab kepada siswa dengan bantuan media gambar



Observasi guru saat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan media peta konsep



**Observasi guru saat menggunakan strategi berbasis proyek dengan kegiatan
menganyam**

Lampiran 34. Foto Observasi Siswa

Observasi siswa saat pada pembelajaran strategi aktif yang melibatkan tanya jawab kepada siswa dengan bantuan media gambar



Observasi siswa pada pembelajaran kooperatif dengan bantuan media peta konsep



**Observasi siswa pada pembelajaran berbasis proyek dengan kegiatan
menganyam**

Lampiran 35. Foto Wawancara Guru**Wawancara dengan wali kelas IV A**

Lampiran 36. Foto Wawancara Siswa**Wawancara dengan siswa kelas IV A**

Lampiran 37. Dokumentasi Surat Penelitian



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 04 Februari 2026

Nomor : 126/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Avita Fitriyani
NPM : 2286206022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,

Rama Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 38. Dokumentasi Balasan Surat Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR**

NPSN : 30401357

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 422.1/718/101.10.3/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Avita Fitriyani
NIM : 2286206022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 125/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 01 April 2026
Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001

Lampiran 39. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 30401357**

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rak Dalam, Loa Janan Ilir,
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/724/101.10.3/2026
Lamp. :
Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di-
Samarinda

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd
NIP : 196802031993071001
Pangkat/Gol : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Avita Fitriyani
NIM : 2286206022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2026
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 06 Februari – 06 Maret 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 01 April 2026
Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001